

PT VERENA MULTI FINANCE TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibits</i>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT VERENA MULTI FINANCE TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT VERENA MULTI FINANCE TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT VERENA MULTI FINANCE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|---|----------------------------|---|--------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | Konosuke Mizuta | : | Name 1 |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt3 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl.Pecenongan No.84-Jakarta 10120 | : | Domicile as stated in ID Card |
| | | : | Apartemen Plaza Senayan Unit #042 | : | |
| | | : | Tower A Lt.4, Jl. Tinju No.1, Gelora | : | |
| | | : | Tanah Abang_Jakarta Pusat | : | |
| | Nomor telepon | : | (021) 3504890 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2 | Nama | : | Shunsuke Kojima | : | Name 2 |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt.3 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl.Pecenongan No.84-Jakarta 10120 | : | Domicile as stated in ID Card |
| | | : | Apartemen Plaza Senayan, Jl. Tinju | : | |
| | | : | No.1, Gelora Bung Karno, Tanah | : | |
| | | : | Abang | : | |
| | Nomor telepon | : | (021) 3504890 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2 | Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | <i>a. All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | <i>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2021

Jakarta, February 24, 2021

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Konosuke Mizuta)

(Shunsuke Kojima)



鳥 俊 介

Ekshibit A

Exhibit A

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019*)</i>	1 Januari/ <i>January 2019</i>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		83.746.227	33.029.278	5.308.131	Third parties
Pihak berelasi	31	47.826.546	69.160.970	75.407	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5	1.098.591.483	944.054.611	1.223.231.171	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	6	1.211.469.908	1.413.797.698	67.530.535	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	7				Other receivables
Pihak ketiga		113.584.785	117.076.030	163.102.344	Third parties
Pihak berelasi	31	-	-	33.750	Related parties
Biaya dibayar dimuka	8				Prepaid expenses
Pihak ketiga		1.063.366	5.349.407	6.373.263	Third parties
Pihak berelasi	31	917	11.917	22.917	Related parties
Pajak dibayar dimuka	17a	-	941.022	873.020	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi		-	-	45.329.107	Investment in an associate
Aset pajak tangguhan	17d	21.863.382	9.383.062	7.326.281	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	10	39.531.943	42.435.986	27.406.475	Property, plant and equipment - net
Aset derivatif	11	-	1.804	-	Derivative assets
Aset hak-guna - neto	9	9.230.195	-	-	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	12				Other assets
Pihak ketiga		52.255.420	15.241.827	18.878.160	Third parties
Pihak berelasi	31	757.454	2.239.514	-	Related parties
JUMLAH ASET		2.679.921.626	2.652.723.126	1.565.490.561	TOTAL ASSETS

*) direklasifikasi (Catatan 40)

*) as reclassified (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December 2020</u>	31 Desember/ <u>December 2019</u>	1 Januari/ <u>January 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank	13				Bank loans
Pihak ketiga		667.006.299	899.375.118	341.106.307	Third parties
Pihak berelasi	31	1.282.837.210	994.992.305	814.333.127	Related parties
Utang usaha	14	10.297.174	7.157.044	4.795.503	Trade payables
Liabilitas derivatif	11	2.552.824	5.348.984	-	Derivative liabilities
Utang lain-lain	15				Other payables
Pihak ketiga		36.545.665	26.421.717	18.352.876	Third parties
Pihak berelasi	31	21.157.500	32.723.595	-	Related parties
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Pihak ketiga	16	7.413.364	4.629.200	2.914.862	Third parties
Pihak berelasi	31	2.150.490	2.212.768	3.085.285	Related parties
Utang pajak	17b	1.284.678	3.264.525	315.917	Taxes payables
Liabilitas sewa	18	6.727.507	-	-	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan - neto		-	-	99.651.636	Securities issued - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	19	10.051.681	8.004.042	9.805.294	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas (Dipindahkan)		<u>2.048.024.392</u>	<u>1.984.129.298</u>	<u>1.294.360.807</u>	Total Liabilities (Brought forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020


(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2019	
Jumlah Liabilitas (Pindahan)		<u>2.048.024.392</u>	<u>1.984.129.298</u>	<u>1.294.360.807</u>	Total Liabilities (Carried forward)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					Share capital - par value Rp 100 (in full Rupiah) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized capital - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.687.353.997 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan 2.585.160.908 saham pada tanggal 1 Januari 2019	20	568.735.400	568.735.400	258.516.091	Issued and fully paid - and 5,687,353,997 shares as of 31 December 2020 and 2019 and 2,585,160,908 shares as of 1 January 2019
Tambahan modal disetor	21	97.585.106	97.585.106	10.433.072	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	(2.692.316)	2.596.952)	917.999)	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	1.100.000	1.000.000	1.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(32.830.956)	3.870.274	2.098.590	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>631.897.234</u>	<u>668.593.828</u>	<u>271.129.754</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.679.921.626</u>	<u>2.652.723.126</u>	<u>1.565.490.561</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 Februari/February 2021


Konosuke Mizuta
Direktur Utama/President Director


Shunsuke Kojima
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen	22	155.855.353	157.808.804	Consumer financing
Sewa pembiayaan	23	100.828.173	97.408.786	Finance leases
Administrasi dan provisi	24	28.270.076	21.523.046	Administration and provision
Penalti	25	11.950.245	17.555.456	Penalty
Bunga		585.124	3.700.016	Interest
Pendapatan lain-lain	26	12.245.114	35.010.993	Other income
Jumlah Pendapatan		309.734.085	333.007.101	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan keuangan	27	(108.927.875)	(150.176.071)	Interest and financing charges
Kepegawaian	28	(89.620.934)	(75.984.399)	Personnel
Umum dan administrasi	29	(51.876.562)	(57.138.668)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	5,6,7,12	(59.930.070)	(44.611.552)	Provision for impairment losses
Beban lain-lain		(949.389)	(1.286.661)	Other expenses
Jumlah Beban		(311.304.830)	(329.197.351)	Total Expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.570.745)	3.809.750	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini		-	(2.486.286)	Current
Tangguhan	17c	4.565.863	448.220	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		4.565.863	(2.038.066)	Income Tax Benefit (Expense)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.995.118	1.771.684	NET PROFIT FOR THE YEAR

*) direklasifikasi (Catatan 40)

*) as reclassified (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	19	107.231 (1.334.973)	Gain (loss) on defined benefit actuarial program
Pajak penghasilan terkait	17d	(88.730)	266.995	Income tax related
Jumlah		18.501 (1.067.978)	Total
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Laba (rugi) dari lindung nilai arus kas		495.156 (903.631)	Gain (loss) from cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	17d	(165.417)	292.656	Income tax related
Jumlah		329.739 (610.975)	Total
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		348.240 (1.678.953)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.343.358	92.731	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	30	0,53	0,32	Basic Earning per Share (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 Februari/February 2021


Konosuke Mizuta
Direktur Utama/President Director


Shunsuke Kojima
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Kerugian Aktuarial (Catatan 19)/ Loss on Actuarial (Note 19)	Lindung Nilai Arus Kas (Catatan 11)/ Cash Flows Hedge (Note 11)	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019		258.516.091	10.433.072 (765.661)(152.338)	1.000.000	2.098.590	271.129.754	Balance as of 1 January 2019	
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	20,21	310.219.309	124.087.724	-	-	-	-	434.307.033	Additional issuance of share capital through Limited Public Offering II	
Biaya emisi Penawaran Umum Terbatas II	21	- (3.945.083)	-	-	-	- (3.945.083)	Issuance cost of Limited Public Offering II	
Selisih transaksi atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	- (32.990.607)	-	-	-	- (32.990.607)	Difference in transactions on business combination under common control	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.771.684	1.771.684	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain		-	- (1.067.978)	(610.975)	-	(1.678.953)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2019		568.735.400	97.585.106 (1.833.639)(763.313)	1.000.000	3.870.274	668.593.828	Balance as of 31 December 2019	
Dampak penerapan PSAK 71		-	-	-	-	- (39.784.765)(39.784.765)	Impact on adoption of SFAS 71	
Dampak penerapan PSAK 73		-	-	-	-	- (255.187)(255.187)	Impact on adoption of SFAS 73	
Penyesuaian saldo awal		-	-	205.169 (648.773)	-	443.604	-	Adjustment of the beginning balance	
Saldo per 1 Januari 2020		568.735.400	97.585.106 (1.628.470)(1.412.086)	1.000.000 (35.726.074)	628.553.876	Balance as of 1 January 2020	
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	-	100.000 (100.000)	-	Appropriation of retained earnings	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	2.995.118	2.995.118	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	18.501	329.739	-	-	348.240	Other comprehensive income	
Saldo 31 Desember 2020		568.735.400	97.585.106 (1.609.969)(1.082.347)	1.100.000 (32.830.956)	631.897.234	Balance as of 31 December 2020	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		1.900.467.029	1.866.098.958	Cash receipts from consumer financing and finance lease
Penerimaan operasional lainnya		7.172.006	42.087.965	Other operating received
Penerimaan bunga		584.940	3.700.016	Interest received
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(1.693.433.908)	(1.330.093.664)	Consumer financing and finance lease
Beban operasional	(103.893.896)	(187.087.013)	Operational expenses
				Payment for other
Pembayaran operasional lainnya	(8.147.306)	(1.160.149)	operating activities
Pembayaran bunga	(108.683.547)	(156.796.104)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(1.760.925)	(902.811)	Payment for income tax
Pembayaran kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman	(573.541)	(19.456.158)	Cash payment in connection with loan channeling
Arus Kas Bersih yang (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(8.269.148)	216.391.040	Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(5.745.251)	(20.900.721)	Acquisition of property, plant and equipments
Hasil penjualan aset tetap	10	200.000	2.339.608	Proceed from sale of property, plant and equipments
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		-	(117.134.966)	Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(5.545.251)	(135.696.079)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT VERENA MULTI FINANCE TBK LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT VERENA MULTI FINANCE TBK STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	13	2.382.188.702	1.957.376.743	<i>Receipts of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	13	(2.326.712.616)	(2.271.626.944)	<i>Payments for bank loans</i>
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	20,21	-	434.307.033	<i>Additional issuance of share capital through Limited Public Offering II</i>
Pembayaran pendanaan lainnya		(12.279.162)	-	<i>Other funding payments</i>
Pembayaran biaya emisi atas Penawaran Umum Terbatas II	21	-	(3.945.083)	<i>Payment of issuance cost for Limited Public Offering II</i>
Pelunasan surat berharga		-	(100.000.000)	<i>Payment for securities issued</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>43.196.924</u>	<u>16.111.749</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>29.382.525</u>	<u>96.806.710</u>	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>102.190.248</u>	<u>5.383.538</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>131.572.773</u>	<u>102.190.248</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Verena Multi Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan Akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832. Perusahaan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT Verena Oto Finance Tbk menjadi PT Verena Multi Finance Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No. AHU-45965.HT.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan No. KEP-654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 36 tanggal 20 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017), menghapuskan ketentuan Pasal 29 Anggaran Dasar dan menjelaskan komposisi Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tersebut dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0289010 serta No. AHU-AH.01.03-0289009 yang kesemuanya tertanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

I. Kegiatan Usaha Utama

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Verena Multi Finance Tbk (the "Company") was established under the name of PT Maxima Perdana Finance based on Deed No. 43 dated 21 July 1993 of Sri Nanning, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 dated 29 October 1993, and was published in Supplement No. 8832 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated 4 November 1994. The Company has changed its name several times, the latest from PT Verena Oto Finance Tbk to become PT Verena Multi Finance Tbk based on the Deed of Annual General Meeting and Shareholders' Extraordinary Meeting of PT Verena Oto Finance Tbk No. 33 dated 27 August 2010 of Fathiah Helmi, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45965.HT.01.02.Tahun 2010 dated 28 September 2010 and No. KEP-654/KM/10.2010 dated 9 December 2010, respectively.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the deed of the Decree of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 36 dated 20 June 2019 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding approval to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Regulations of Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning the Implementation of Financing Company Businesses and adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017), abolished the provisions of Article 29 of the Articles of Association and explained the composition of the Company's Shareholders. The amendment has obtained approval from and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Approval to Amendment to Articles of Association No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 and Letter of Acceptance Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0289010 and No. AHU-AH.01.03-0289009 all of which are dated 21 June 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities includes financing businesses:

I. Main Business Operation

- a. Investment Financing
- b. Working Capital Financing
- c. Multipurpose Financing
- d. Other Business Activities Based on Approval from OJK

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan
(Lanjutan)

II. Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya dibidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan dan mempunyai 21 (dua puluh satu) kantor cabang yang terletak di kota Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makassar, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin, Lantai 3, Jalan Pecenongan No. 84, Jakarta Pusat.

Pada tahun 2019, Perusahaan berada dalam pengendalian Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) Jepang. Sebelumnya, Perusahaan berada dalam pengendalian kelompok usaha Grup Panin (Catatan 1c dan 20).

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 590 dan 567 karyawan (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Murniaty Santoso

Gunawan Santoso

Shunsuke Horiuchi

Takeshi Sasaki

Evi Firmansyah

Mohammad Syahril

Konosuke Mizuta

Andi Harjono

Ade Rafida Saulina S.

Shunsuke Kojima

Yudi Gustiawan

Boards of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Boards of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and Business Activity of
the Company (Continued)

II. In addition to the above main business activities, the Company can carry out supporting business activities to perform operating leases and/or fee-based activities as long as the Company does not violate the laws and regulations in the financial services sector.

The Company, under its former name of PT Maxima Perdana Finance, obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 994/KMK.017/1993 dated 30 December 1993. The Company started operating on 21 June 2003 with operating license based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 dated 4 May 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 dated 9 December 2010.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and finance lease activities and has 21 (twenty one) branches located in the city of Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makassar, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya and Tangerang. The head office is located at Bank Panin Building, 3th Floor, Jalan Pecenongan No. 84, Central Jakarta.

In 2019, the Company is under control of Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing, Co., Ltd.) Japan. Previously, the Company was under control of Panin Group (Notes 1c and 20).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had a total of 590 and 567 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur Utama mencakup memastikan proses manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup pengembangan bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis, menjalankan fungsi pemasaran, pemberian pembiayaan, manajemen aset, penagihan, analisa kredit, pencarian sumber dana, proses dan pelaporan keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, sumber daya manusia, remunerasi, pengadaan barang dan jasa, legal litigasi dan korporasi, sekretaris perusahaan, dan hubungan investor, memastikan semua fungsi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, membuat pelaporan kepada otoritas terkait secara lengkap dan tepat waktu dan menjalankan program tanggung-jawab sosial dan literasi keuangan.

Berdasarkan Surat yang dikirimkan kepada Dewan Komisiner OJK No. 012/VMF/XVIII/I/20 tertanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memberitahukan bahwa efektif per tanggal 17 Januari 2020, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Evi Firmansyah	Evi Firmansyah	Chairman
Anggota	Bondan Anugrah	Bondan Anugrah	Member
Anggota	Gregory O.K Ongko	Evelyn Natasha	Member

Corporate Secretary dan Kepala Audit Internal Perusahaan masing-masing dijabat oleh Andi Harjono dan Guntur Sunaryo Putro.

The scope of duties and responsibilities of the President Director include ensuring the process of risk management, compliance, internal audit, anti-money laundering and prevention of terrorism financing.

The scope of duties and responsibilities of the Director covers business development and achievement of targets set in the business plan, carrying out marketing functions, financing provision, asset management, billing, credit analysis, finding sources of funds, financial and accounting processes and reporting, information technology, sources human resources, remuneration, procurement of goods and services, legal and corporate litigation, corporate secretaries, and investor relations, ensuring all functions and responsibilities to stakeholders, making full and timely reporting to relevant authorities and carrying out social responsibility programs and financial literacy.

Based on letter sent to the Board of Commissioners of OJK No. 012/VMF/XVIII/I/20 dated 21 January 2020, the Company notifies that as of 17 January 2020, the composition of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit of the Company is held by Andi Harjono and Guntur Sunaryo Putro, respectively.

- c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh). Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

- c. *The Company's Public Offerings*

Initial Public Offering of Shares

On 13 June 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") based on Letter No. S-3825/BL/2008 to carry out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 (in full Rupiah) per share. On 25 June 2008, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI). Along with the Initial Public Offering, the Company also issued 46,000,000 Series I Warrants.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.033 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 3.945.083.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI masing-masing sebanyak 5.687.353.997 dan 5.687.353.997 lembar.

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding</u>	<u>Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares</u>	<u>Nilai Nominal/ Par Value</u>	<u>Descriptions</u>
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	542.000.000	542.000.000	100	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	2008	460.000.000	1.002.000.000	100	Initial Public Offering
Konversi Waran	2009	20	1.002.000.020	100	Conversion of Warrant
Konversi Waran	2010	332	1.002.000.352	100	Conversion of Warrant
Penawaran Umum Terbatas I	2017	1.583.160.556	2.585.160.908	100	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	2018	3.102.193.089	5.687.353.997	100	Limited Public Offering II

1. GENERAL (Continued)

c. The Company's Public Offerings (Continued)

Limited Public Offering I

On 27 April 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of OJK through its Letter No. S-204/D.04/2017 for the Company's Limited Public Offering of Shares I ("PUT I") through Rights Issue ("HMETD") of 1,583,160,556 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp112 (in full Rupiah) per shares or equivalent to Rp 177,313,982 with issuance cost of Rp 6,180,220.

Limited Public Offering II

On 28 December 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of OJK through its Letter No. S-193/D.04/2018 for the Company's PUT II through HMETD of 3,102,193,089 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp 140 (in full Rupiah) per share or equivalent to Rp 434,307,033 with issuance cost of Rp 3,945,083.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's outstanding shares listed on the BEI were 5,687,353,997 and 5,687,353,997 shares, respectively.

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI are as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 20% saham pada PT IBJ Verena Finance (IBJV), entitas asosiasi, yang seperti halnya Perusahaan juga menjalankan usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., seluruh saham IBJV sebanyak 141.000 saham yang dimiliki oleh Mizuho Leasing, Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) entitas induk Perusahaan (Catatan 20), telah dialihkan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan pengalihan ini, maka kepemilikan Perusahaan atas saham IBJV meningkat dari semula sebesar 20% menjadi 100% dan dengan demikian Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas IBJV dan bagi Perusahaan IBJV merupakan entitas anak. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0085595 tanggal 12 Februari 2019.

Transaksi pengalihan saham di atas termasuk dalam lingkup kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2d), mengingat bahwa baik sebelum ataupun setelah terjadinya transaksi, seluruh entitas yang bergabung pada akhirnya tetap dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) (Catatan 1a), dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Efektif 25 Januari 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) adalah entitas yang mengendalikan Perusahaan, menggantikan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 1a, 1c dan 20). Sesuai dengan PSAK No. 38, penggabungan tersebut dilakukan sejak awal periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, yang dalam hal ini sejak awal bulan Januari 2019.

Imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) atas 80% saham IBJV yang diambil alih tersebut, adalah sebesar Rp 214.307.032 dan arus kas neto yang dibayarkan, setelah dikurangi kas IBJV yang diperoleh, adalah sebesar Rp 117.134.966. Adapun selisih yang timbul dari jumlah tercatat perolehan Perusahaan terhadap seluruh saham IBJV dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto IBJV pada tanggal pengalihan tersebut adalah sebesar Rp 32.990.607 yang seluruhnya dicatat pada ekuitas sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Acquisition and Merger Transaction

As of 31 December 2018, the Company owned 20% shares in PT IBJ Verena Finance (IBJV), an associate, which like the Company also engaged business activities as financing company.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 25 January 2019 of Fathiah Helmi, S.H., all of 141,000 IBJV's shares which owned by Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.) parent entity of the Company (Note 20), have been transferred to the Company. Pertinent to this transfer, the Company's share ownership in IBJV then increased from previously 20% to become 100% and therefore the Company obtained full control over IBJV and for the Company, IBJV then considered as a subsidiary. This Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0085595 dated 12 February 2019.

Such transfer of shares are within the scope of business combination for entities under common control as prescribed in the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 on "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2d), considering prior or post transaction occurred, all of combined entities ultimately still under the common control of the same party, which is Mizuho Leasing, Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) (Note 1a), and such control is not temporarily. Effective 25 January 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) is an entity which control over the Company, replacing PT Bank Pan Indonesia Tbk (Notes 1a, 1c and 20). In accordance with PSAK No. 38, such combination shall carried out since the beginning of period where combined entities are under common control, which since the beginning of January 2019.

Consideration paid by the Company to Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) for 80% of IBJV acquired shares amounted to Rp 214,307,032 and net cash flow paid, net of IBJV's acquired cash, amounted to Rp 117,134,966. The difference arise from the total carrying amount of the Company's acquisition cost for the all IBJV shares with the Company's ownership portion over the net assets of IBJV on such transfer date amounted to Rp 32,990,607 which entirely accounted for in equity as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha
(Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan No. 23 tanggal 17 Juli 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkular IBJV No. 24 pada tanggal dan dari Notaris yang sama, seluruh pemegang saham, baik dari Perusahaan ataupun IBJV, telah menyetujui rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV, entitas anak. Rancangan dan konsep penggabungan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Penggabungan Usaha No. 25 pada tanggal dan dari Notaris yang sama. Dalam akta tersebut disepakati bahwa IBJV merupakan pihak yang menggabungkan diri, dan sebagai akibatnya keberadaan IBJV akan berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi, dan Perusahaan, sebagai entitas yang dipertahankan, akan menerima penggabungan tersebut terhitung sejak tanggal efektifnya penggabungan usaha. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, secara hukum, seluruh aset dan liabilitas IBJV serta seluruh perjanjian dan kontrak antara IBJV dengan pihak ketiga akan beralih kepada Perusahaan. Oleh karena penggabungan usaha ini merupakan penggabungan secara vertikal, yang terjadi di antara Perusahaan sebagai entitas induk dan IBJV sebagai entitas anak (100%), maka tidak menimbulkan konversi saham ataupun mengakibatkan perubahan struktur permodalan pada Perusahaan. Setelah penggabungan usaha, seluruh kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan oleh IBJV tetap dilanjutkan oleh Perusahaan.

Sebelum penggabungan, Perusahaan memiliki keunggulan dalam pembiayaan retail dan IBJV dalam pembiayaan korporasi. Melalui penggabungan usaha ini diharapkan dapat, antara lain, menyatukan keunggulan dan aset yang dimiliki oleh masing-masing pihak, memperluas jaringan pembiayaan, mengintegrasikan bisnis dan teknologi, meningkatkan daya saing, menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat dan kemampuan finansial yang lebih baik.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-110/D.04/2019 tanggal 10 Juli 2019. Akta Penggabungan Usaha di atas juga telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-0008953 tanggal 23 Juli 2019. Di samping itu, sesuai dengan Keputusan yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya No. 113/KD.05/2019 tanggal 20 November 2019, izin usaha IBJV sebagai perusahaan pembiayaan telah dicabut terhitung sejak tanggal 23 Juli 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan untuk mengumumkan hasil penggabungan usaha di atas melalui surat kabar.

1. GENERAL (Continued)

d. Acquisiton and Merger Transaction (Continued)

Moreover, based on Notarial Resolution Deed of Extraordinary Shareholders Meeting (RUPSLB) of the Company No. 23 dated 17 July 2019 of Fathiah Helmi, S.H., and Notarial Circular Resolution Deed of Shareholders of IBJV No. 24 on the same date and from the same Notary, all of the shareholders, both of the Company or IBJV, have approved the merger plan between the Company and IBJV, a subsidiary. The merger draft and concept have been notarized in the Merger Deed No. 25 on the same date and from the same Notary. In such deed, both parties have agreed that IBJV shall become the party who merged, and as a result, IBJV shall no longer legally exist without through liquidation process, and the Company, as a surviving entity, shall accept such merger on the effective merger date. On the effective merger date, legally, all of the IBJV's assets and liabilities as well as the all agreements and contracts between IBJV and third parties shall be transferred to the Company. Since such merger is a vertical merger, occurred between the Company as parent entity and IBJV as a subsidiary (100% owned), therefore neither rise a share conversion nor affect to the Company's capital structure. Post-merger, all of the financing business activities carried out by IBJV still continue by the Company.

Before merger, the Company has an advantage in retail financing while IBJV in corporate financing. Through such merger, among others, expected that shall be a combination of advantageous and assets owned by respective parties, extend finance networking, integrating business and technology, enhance the competitiveness, strenghten the capital structure and improvement in the financial capability.

The Company has obtained effective statement from Financial Services Authority (OJK) regarding with such merger based on Letter issued by OJK Commissioner Board - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-110/D.04/2019 dated 10 July 2019. The Merger Deed have also been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-0008953 dated 23 July 2019. In addition, pursuant to Decision issued by OJK Commissioner Board - Chief Executive of Insurance, Pension Fund, Financial Institution, and Other Financial Institution Supervisor No. 113/KD.05/2019 dated 20 November 2019, IBJV's business license as financing company has been cancelled effective 23 July 2019.

On 5 August 2019, the Company has complied with the statutory law provision to announce its merger result through a newspaper.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2020 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- IFAS 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- SFAS 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Perusahaan.

Efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan atas PSAK 71, 72, dan 73.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai piutang dan aset keuangan. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Perusahaan mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

Implikasi dari penerapan awal PSAK 71 terhadap laporan keuangan Perusahaan terutama terkait klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan. PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi utama aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Secara umum, klasifikasi aset keuangan menurut PSAK 71 berdasarkan model bisnis pengelolaan aset keuangan tersebut dan karakteristik arus kas kontraktualnya. PSAK 71 menghilangkan beberapa kategori aset keuangan yang sebelumnya berdasarkan PSAK 55, yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual. Investasi dalam efek ekuitas tertentu yang sebelumnya dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, sekarang diakui sebagai FVTPL.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

Perusahaan mengakui selisih antara nilai tercatat periode sebelumnya dengan nilai tercatat pada awal periode pelaporan interim yang mencakup tanggal penerapan awal amendemen ini dalam saldo laba awal.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Company.

Effective for the financial year beginning 1 January 2020, the Company has adopted and applied on SFAS 71, 72, and 73.

SFAS 71 "Financial Instruments"

The Company apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its receivables and other financial assets. This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying SFAS 71, the Company must consider the probability of a default occurring over the contractual life of its financing receivables and contracts asset balances on initial recognition of those assets.

The effect of the initial application of SFAS 71 on the Company's financial statements mainly relates to the classification of financial assets and financial liabilities. SFAS 71 contains three principal classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL"). The classification of financial assets under SFAS 71 is generally based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. SFAS 71 eliminates the previous SFAS 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. Certain investments in equity instruments which were previously categorized as available for sale are now accounted as FVTPL.

The Company does not have any financial assets measured at FVOCI.

The Company recognized the difference between the carrying amount of the previous period with the carrying amount at the beginning of the interim reporting period which includes the date of initial application of this amendment in the beginning retained earnings balance.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui. PSAK 72 telah diterapkan secara restrospektif dan tidak memiliki dampak pada laporan keuangan interim.

Perusahaan memperoleh sebagian besar pendapatannya dari kontrak pembiayaan. Pendapatan pembiayaan Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama.

PSAK 73 "Sewa"

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, dengan memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian dan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 2,75%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan tercatatnya liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan biaya dibayar di muka atau akrual pembayaran sewa yang ada pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Perusahaan akan mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa dan penyusutan aset hak-guna setelah pengakuan awal.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana antara lain:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

SFAS 72 "Revenues from contracts with Customers"

The Company have adopted SFAS 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized. SFAS 72 has been applied restrospectively and has had no material impact on the interim financial statements.

The Company earn the majority of its revenues from financing income. The Company's financing income is presented net of with financing income belongs to the bank in relation with channeling transactions and joint financing cooperations.

SFAS 73 "Leases"

The Company has adopted SFAS 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, with use the modified retrospective approach and did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the adoption of SFAS 73, the Company recognized right-of-use-assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The incremental borrowing rate which used by the Company is 2.75%.

Right-of-use-assets were measured at lease liabilities carrying value and adjusted by the existing amount of prepayments or accrued lease payment at the date of initial application of 1 January 2020.

The Company recognise interest expense accrued on the outstanding balance of lease liabilities and the depreciation of the right-of-use-assets after the initial application.

d. Business Combination

Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which among others:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

- Dalam laporan keuangan, aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung dinyatakan sebesar jumlah tercatatnya.
- Tidak ada penyesuaian nilai wajar yang dibuat pada tanggal kombinasi bisnis.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui terkait dengan kombinasi bisnis.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan dengan bagian jumlah tercatat aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Jumlah-jumlah komparatif disajikan kembali untuk mencerminkan dampak bahwa seolah-olah transaksi kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak periode sajian paling awal dari laporan keuangan atau sejak tanggal entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, mana yang lebih dahulu.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

- The assets and liabilities of the combining entities are reflected in their carrying amounts reported in the financial statements.
- No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combinations.
- No goodwill recognized as a result of combination.
- Any difference between the consideration paid and portion of the carrying amount on net assets at acquisition date is presented as "Differences in Value of Restructuring Transaction among Entities Under Common Control" section under additional paid-in capital account in the equity.

Comparative figures are restated to reflect the combination as if it had occurred from the beginning of the earliest period presented in the financial statements or from the date the entities had become under common control, whichever earlier.

e. Transactions with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - (iii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (Lanjutan)

- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas (kecuali kas), kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (Continued)

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial assets is under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

All of the Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Loan and Receivables

Cash and cash equivalents (except cash on hand), restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest income is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to get net carrying amount on initial recognition.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach a contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for the financial assets because of financial difficulties.

The Company first assessed whether objective evidence of impairments exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of Default ("PD")* - model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* - didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss Given Default ("LGD")* - Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan pembayaran. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *Exposure at Default ("EAD")*. Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at Default ("EAD")* - Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian pembiayaan di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets are assessed individually by using discounted cash flows method. The calculation of present value of the estimated future cash flows of the collateralised financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

In assessing earning assets collectively, the Company calculates:

- *Probability of Default ("PD")* - these models assess the probability that the customer will fail to make full and timely repayment.
- *Recoverable amount* - based on identification of future cash flow and estimation of discounted cash flow.
- *Loss Given Default ("LGD")* - The Company Estimates the economic loss that may be suffered by the Company on a financing receivables in the event of default. The LGD of a facility represents the amount of debt which cannot be recovered and its typically expressed as a percentage of the Exposure at Default ("EAD"). The Company's LGD models take into account the type of borrower, the presence of any security or collateral held.
- *Exposure at Default ("EAD")* - The Company estimates the expected level of utilisation of a financing receivables at the time of a borrower's default.

PD and LGD are derived from observation on financing receivable data for at least three years.

Allowance for impairment losses that are collectively assessed is performed by multiplying the outstanding financing receivable at report date by the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Company uses statistical model analysis method, i.e flow rate method to assess financial assets impairment collectively.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future financing losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial assets.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial assets or group of financial assets is reduced by allowance for impairment losses reserved. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating or the issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and the carrying amount of financial assets at the date of impairment loss recovery does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment loss. When the impairment losses are recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment loss using the interest rate used for discounting the estimated future cash flows in calculating the impairment.

The Company writes-off a consumer financing receivables and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial assets and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company substantially has all the risks and rewards of ownership of a transferred financial assets, the Company continues to recognise the financial assets and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets (Continued)

On derecognition of financial assets other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial assets between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Liabilities and Equity Instrument

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Lindung Nilai Arus Kas

Pada awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selain itu, pada saat awal lindung nilai maupun selanjutnya, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam mengimbangi perubahan pada nilai wajar atau arus kas atas item yang dilindung nilai dari risiko yang dilindung nilaikan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian terkait bagian yang tidak efektif langsung diakui sebagai laba atau rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial Liabilities at Amortised Costs

Financial liabilities are initially measured at fair value net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Cash Flow Hedges

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting change in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas (Lanjutan)

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2f.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Cash Flow Hedge (Continued)

Hedge accounting is discontinued when the Company revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables and fair value are discussed in Note 2f.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian dianggap sebagai pembatalan kontrak dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Finance Lease Receivables

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Early termination of a contract is treated as cancellation of existing contract and resulting gain or loss is recognized in profit or loss in the current year.

j. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control of those policies. Significant influence presumed exist when the Company hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Prasarana bangunan	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Fixtures and office equipment
Komputer	4	Computer

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Investment in an Associate (Continued)

Investment in associates accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Company's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Company's profit or loss and other comprehensive income includes its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which property, plant and equipment, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the property, plant and equipment are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, plant and equipment (Continued)

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of property, plant and equipment are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of property, plant and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of property, plant and equipment) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Based on ISAK No. 25: "Land Right", cost of land rights is recognized as property, plant and equipment and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained. Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

m. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Jaminan yang dikuasakan Kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi neto jaminan yang dikuasakan kembali diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, jumlah tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

o. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the foreclosed collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss. Expense related to the foreclosed assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed for any impairment in value. When the foreclosed collaterals are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

o. Post-employment Benefits Liabilities

The Company provides post-employment liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1c) serta selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1c) and the difference from restructuring transactions with entities under common control.

Difference from restructuring transactions with entities under common control are the difference between transfer price and the proportionate of the carrying amount of acquired entity's net assets. This difference pertinent to transaction of business combination under common control entities which is a business combination where all the entities or business that combines, eventually control by the same party (whether before or after business combination) and in nature, the control is permanent. This transaction do not result substantive change in economical ownership on the exchanged business and accordingly accounted for using pooling of interest method.

r. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing revenues, finance lease revenues, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2f).

Revenue associated with impaired receivables directly reduced impairment loss. The impaired consumer financing revenues and finance lease revenues are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901
100 Yen	13.647	12.797

t. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Loan fees related to the borrowings are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Administrative income that are not directly attributable to finance lease and consumer financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar 1
100 Yen	13.647	12.797	Yen 100

t. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. *Income Tax (Continued)*

ii. *Deferred Tax*

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax is recognized on taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. *Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

w. Aset Hak-Guna

Aset hak-guna diakui pada saat tanggal mulai sewa. Aset hak-guna dinilai pada harga perolehan, yang mana dinilai pada jumlah sewa liabilitas disesuaikan pada pembayaran sewa dibuat pada saat atau sebelum tanggal sewa dimulai. Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus mulai tanggal mulai sewa sampai dengan tanggal berakhir umur penggunaan aset hak-guna atau tanggal akhir sewa.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:.

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity).
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on geographic location.

w. Right-of-use-assets

Right-of-use-assets are recognised at the lease commencement date. It is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date. It is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use-assets or the end the lease term.

x. Lease

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Lease (Continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use-assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use-assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use-assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use-assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use-assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use-assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use-assets or the end of the lease term.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Piutang Sewa Pembiayaan

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa,
- b. lessee memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan dengan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan,
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan,
- d. pada awal masa sewa nilai kini dari pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan, dan
- e. aset sewaan bersifat khusus dan hanya lessee yang dapat menggunakan tanpa perlu modifikasi material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting (Note 2f).

Finance Lease receivables

For each lease arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term,
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain,
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset even if title is not transferred,
- d. at the inception of the lease the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset, and
- e. the leased assets are of such a specialised nature that only the lessee can use them without major modifications.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment Loss on Financial Assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that financial assets are impaired. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that an event that affects the estimated future cash flows on the financial assets has occurred. The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the original effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

The Company makes an assessment of the impairment amount in two ways, namely:

- Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of the financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

- *The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.*
- *Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future will be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets to differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.*

The methodology and assumptions used in the individual and collective impairment are reviewed regularly to reduce the difference between estimated and actual losses.

Depreciation of property, plant, equipment

Property, plant, equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of property, plant, equipment and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are shown in Note 10.

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Company liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 20 to financial statements.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17b.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman sebagai tingkat suku bunga inkremental Perusahaan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Post-employment benefits liabilities (Continued)

Although Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company liabilities and post-employment benefits expense.

Taxation

Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. Further details are shown in Note 17b.

Valuation of Financial Instruments

The Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's average loan interest rate as the Company's incremental interest rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2020	2019	
Kas - Rupiah	461.204	244.600	Cash on hand - Rupiah
Bank Pihak ketiga			Bank Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	66.392.318	17.533.120	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.657.090	4.847.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.460.024	2.090.527	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.687	2.082.282	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	1.089.326	1.028.677	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.320.023	538.118	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	471.597	459.467	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp 400)	505.207	510.915	Others (below Rp 400)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	143.370	1.602.331	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	149.443	643.609	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.860	614.942	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	520.122	365.097	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	386.318	380.731	Deutsche Bank AG
PT Bank ANZ Indonesia	138.180	83.578	PT Bank ANZ Indonesia
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.458	3.310	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
SubJumlah	83.285.023	32.784.678	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	42.676.850	4.279.036	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	542.610	409.781	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	869.818	29.236.028	PT Bank Mizuho Indonesia
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	3.737.268	6.236.125	PT Bank Mizuho Indonesia
	47.826.546	40.160.970	
Deposito berjangka Pihak berelasi			Time deposit Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	-	29.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Subjumlah	47.826.546	69.160.970	Sub-total
Jumlah	131.572.773	102.190.248	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat bunga deposito berjangka adalah nihil dan 3,8% per tahun.

As of 31 December 2020 and 2019, the interest rate on time deposits is nil dan 3.8% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalents which restricted in use.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2020	2019	
Pihak ketiga <u>Rupiah</u>			<i>Third parties <u>Rupiah</u></i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.529.720.792	1.213.329.056	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(312.296.021)	(228.348.266)	<i>Unearned income on consumer financing</i>
Jumlah	1.217.424.771	984.980.790	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.833.288)	(40.926.179)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>1.098.591.483</u>	<u>944.054.611</u>	<i>Net</i>

Pada tahun 2020 dan 2019 suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 13% - 20%.

In 2020 and 2019, annual effective interest rate for consumer financing receivables were ranging at 13% - 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi yang terkait langsung masing-masing sebesar Rp 34.659.575 dan Rp 31.088.960.

As of 31 December 2020 and 2019, unearned revenue on consumer financing receivables includes unamortized direct transaction costs amounting to Rp 34,659,575 and Rp 31,088,960, respectively.

Ringkasan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a) adalah sebagai berikut:

Summary of consumer financing receivables based on business activities (Note 1a) are as follows:

	2020	2019	
Pembiayaan multiguna	1.378.444.617	1.127.042.741	<i>Multipurpose financing</i>
Pembiayaan modal kerja	47.971.677	86.124.967	<i>Working capital financing</i>
Pembiayaan investasi	103.304.498	161.348	<i>Investment financing</i>
Jumlah	<u>1.529.720.792</u>	<u>1.213.329.056</u>	<i>Total</i>

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing installments based on maturity date are as follows:

	2020	2019	
Dalam tahun berjalan	110.259.123	70.927.720	<i>During the year</i>
Dalam satu tahun berikutnya	588.584.925	556.683.734	<i>Within one year</i>
Dalam dua tahun berikutnya	411.242.349	326.682.953	<i>Within two years</i>
Dalam tiga tahun berikutnya atau lebih	419.634.395	259.034.649	<i>Within three years or more</i>
Jumlah	<u>1.529.720.792</u>	<u>1.213.329.056</u>	<i>Total</i>

Jangka waktu rata-rata pembiayaan konsumen berkisar antara 1 - 4 tahun.

The average period of consumer financing is ranging from 1 - 4 years.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.029.705.661	846.106.032	Neither due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Overdue and impaired
Kurang dari 60 hari	44.966.863	33.457.146	Less than 60 days
61 - 180 hari	30.364.318	19.104.084	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	112.387.929	86.313.528	More than 180 days
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.833.288)	(40.926.179)	Allowance for impairment losses
Neto	1.098.591.483	944.054.611	Net

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal - 1 Januari 2020	13.465.820	6.296.348	67.900.230	87.662.398	Beginning balance - 1 January 2020
Transfer ke tahap 1 ¹⁾	(588.687)	5.179.293	22.837.642	27.428.248	Transfer to stage 1 ¹⁾
Transfer ke tahap 2 ¹⁾	(444.364)	(82.045)	2.948.188	2.421.779	Transfer to stage 2 ¹⁾
Transfer ke tahap 3 ¹⁾	(1.112.870)	(1.728.885)	27.552.071	24.710.316	Transfer to stage 3 ¹⁾
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali ²⁾	6.915.672	(829.734)	(2.098.826)	3.987.112	Net change in exposures and remeasurement ²⁾
Penghapusan	-	-	(27.376.565)	(27.376.565)	Written off
Saldo akhir - 31 Desember 2020	18.235.571	8.834.977	91.762.740	118.833.288	Ending balance - 31 December 2020

¹⁾ Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

¹⁾ ECL movement do to change to account stage from prior period

²⁾ Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

²⁾ New booking less repayment (including maturity)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	40.926.179	27.802.932	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	54.730.399	34.001.082	Provision for the year
Penyisihan implementasi PSAK 71	46.736.219	-	Provision for implementation of PSAK 71
Akrua bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	3.817.056	(2.711.875)	Accrued interest on non-performing receivables
Penghapusan	(27.376.565)	(18.165.960)	Written-off
Saldo akhir	118.833.288	40.926.179	Ending balance

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the amount of allowance for impairment losses and the value of collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang sewa pembiayaan	760.840.937	933.165.398	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai sisa	124.812.125	145.429.064	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(88.172.484)	(112.087.807)	<i>Unearned finance lease revenues</i>
Simpanan jaminan	(124.254.130)	(130.927.847)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	<u>673.226.448</u>	<u>835.578.808</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang dibiayai perusahaan pembiayaan lain sehubungan dengan transaksi: Pembiayaan bersama - bersih	(991.808)	(1.504.046)	<i>Less amounts financed by other finance company relating to the transactions : Joint financing - net</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto	672.234.640	834.074.762	<i>Total finance lease receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.630.487)	(1.579.988)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	<u>669.604.153</u>	<u>832.494.774</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Piutang sewa pembiayaan	369.425.781	463.132.048	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai sisa	13.899.423	13.698.311	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(18.506.346)	(34.576.226)	<i>Unearned finance lease revenues</i>
Simpanan jaminan	(13.899.423)	(13.698.299)	<i>Security deposit</i>
Subjumlah	<u>350.919.435</u>	<u>428.555.834</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
Piutang sewa pembiayaan	196.607.641	157.469.822	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai sisa	853.197	799.924	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(5.661.321)	(4.722.733)	<i>Unearned finance lease revenues</i>
Simpanan jaminan	(853.197)	(799.923)	<i>Security deposit</i>
Subjumlah	<u>190.946.320</u>	<u>152.747.090</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>1.211.469.908</u>	<u>1.413.797.698</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, kisaran suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam masing-masing mata uang adalah sebagai berikut:

In 2020 and 2019, range of annual effective interest rate for finance lease in each currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	7,79% - 17,00%	7,50% - 12,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 3,99%	4,20% - 5,64%	<i>United States Dollar</i>
Yen	1,90% - 3,17%	1,50% - 2,75%	<i>Yen</i>

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan pembiayaan yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 41.785 dan Rp 149.754.

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk dan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	2020	2019
Mesin	783.133.367	850.168.065
Alat berat	275.398.872	437.134.969
Kendaraan bermotor	268.342.120	266.464.234
Jumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>

b. Berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a)

	2020	2019
Pembiayaan investasi	1.313.306.490	1.528.161.008
Pembiayaan multiguna	13.567.869	25.606.260
Jumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ <i>Minimum Lease Payments</i>		Nilai Kini dari Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ <i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Angsuran Sewa Pembiayaan Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	641.172.464	760.223.794	586.801.199	686.620.342	Lease Installments Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>685.701.895</u>	<u>793.543.474</u>	<u>627.733.009</u>	<u>715.760.160</u>	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	Sub-total
Pendapatan Sewa Pembiayaan Belum Diakui Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(54.371.265)	(73.603.452)	-	-	Unearned Lease Income Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>(57.968.886)</u>	<u>(77.783.314)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>(112.340.151)</u>	<u>(151.386.766)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 3 sampai 5 tahun.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, unearned finance lease revenue include direct transaction cost amounting to Rp 41,785 and Rp 149,754, respectively.

Total finance lease receivables based on type of products and business activities are as follows:

a. Based on type of products

	2020	2019
Mesin	783.133.367	850.168.065
Alat berat	275.398.872	437.134.969
Kendaraan bermotor	268.342.120	266.464.234
Jumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>

b. Based on business activities (Note 1a)

	2020	2019
Pembiayaan investasi	1.313.306.490	1.528.161.008
Pembiayaan multiguna	13.567.869	25.606.260
Jumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>

Total finance lease installments based on maturity date are as follows:

	Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ <i>Minimum Lease Payments</i>		Nilai Kini dari Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ <i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Angsuran Sewa Pembiayaan Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	641.172.464	760.223.794	586.801.199	686.620.342	Lease Installments Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>685.701.895</u>	<u>793.543.474</u>	<u>627.733.009</u>	<u>715.760.160</u>	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	Sub-total
Pendapatan Sewa Pembiayaan Belum Diakui Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(54.371.265)	(73.603.452)	-	-	Unearned Lease Income Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>(57.968.886)</u>	<u>(77.783.314)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>(112.340.151)</u>	<u>(151.386.766)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	Total

The average period of financing is 3 up to 5 years.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2020, finance lease receivables are not used as collateral for bank loans, while on 31 December 2019, several finance lease receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13).

Reconciliation of expected credit loss allowance amount:

	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal - 1 Januari 2020	388.860	17.513	2.305.700	2.712.073	Beginning balance - 1 January 2020
Transfer ke tahap 1 ¹⁾	(76.011)	-	(1.685.724)	(1.761.735)	Transfer to stage 1 ¹⁾
Transfer ke tahap 2 ¹⁾	-	(14.803)	-	(14.803)	Transfer to stage 2 ¹⁾
Transfer ke tahap 3 ¹⁾	21.074	-	10.800.945	10.822.019	Transfer to stage 3 ¹⁾
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali ²⁾	451.634	325.892	875.266	1.652.792	Net change in exposures and remeasurement ²⁾
Penghapusan	-	-	(10.779.859)	(10.779.859)	Written off
Saldo akhir - 31 Desember 2020	<u>785.557</u>	<u>328.602</u>	<u>1.516.328</u>	<u>2.630.487</u>	Ending balance - 31 December 2020

¹⁾ Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

²⁾ Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

¹⁾ ECL movement do to change to account stage from prior period

²⁾ New booking less repayment (including maturity)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.579.988	2.567.313	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	10.612.521	5.715.330	Provision for the year
Penyisihan implementasi PSAK 71	1.132.085	-	Provision for implementation of PSAK 71
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	85.752	(261.770)	Accrued interest on non-performing receivables
Penghapusan	(10.779.859)	(6.440.885)	Written-off
Saldo Akhir	<u>2.630.487</u>	<u>1.579.988</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that allowance for impairment losses on finance lease receivables are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN	2020	2019			
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih	113.700.469	129.982.931	<i>Receivables which collateral under take over process</i>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.217.857)	(18.764.699)	<i>Allowance for impairment loss</i>		
Neto	104.482.612	111.218.232	<i>Net</i>		
Lainnya	9.102.173	5.857.798	<i>Others</i>		
Jumlah	<u>113.584.785</u>	<u>117.076.030</u>	<i>Total</i>		
Akun ini merupakan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jaminannya sedang dalam proses pengambilalihan oleh Perusahaan.					
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:					
	2020	2019			
Saldo awal	18.764.699	13.869.559	<i>Beginning balance</i>		
Penyisihan tahun berjalan	(9.546.842)	4.895.140	<i>Provision for the year</i>		
Penghapusan	-	-	<i>Written-off</i>		
Saldo Akhir	<u>9.217.857</u>	<u>18.764.699</u>	<i>Ending Balance</i>		
Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.					
<i>This account represents consumer financing receivables and financing lease receivables whose collateral is in the process of being taken over by the Company.</i>					
<i>The changes in the allowance for impairment losses are as follows:</i>					
<i>Management believes that the allowance for impairment loss on receivables which collateral under take over process is adequate to cover potential losses.</i>					
8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA					
Akun ini merupakan pembayaran atas sewa, asuransi dan lainnya. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat biaya dibayar dimuka masing-masing adalah sebesar Rp 1.064.283 dan Rp 5.361.324.			<i>This account represents payment of rent, insurances and others. As of 31 December 2020 and 2019 the carrying amount of prepaid expenses amounted to Rp 1,064,283 and Rp 5,361,324, respectively.</i>		
9. ASET HAK-GUNA					
	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK/ SFAS <i>Adoption</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan Sewa bangunan	-	20.658.045	3.975.326	24.633.371	<i>Acquisition cost Rental building</i>
Jumlah biaya perolehan	-	20.658.045	3.975.326	24.633.371	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan Sewa bangunan	-	7.277.183	8.125.993	15.403.176	<i>Accumulated depreciation Rental building</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	-	7.277.183	8.125.993	15.403.176	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	-			<u>9.230.195</u>	<i>Carrying amount</i>
Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 8.125.993.				<i>Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020 is amounted to Rp 8,125,993.</i>	

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP	2020				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	13.069.791	-	-		13.069.791	Land
Bangunan	9.496.296	-	-		9.496.296	Building Leasehold
Prasarana bangunan	5.949.041	1.716.771	2.014.151		5.651.661	improvements
Kendaraan	10.883.476	89.439	2.003.650		8.969.265	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.250.554	393.889	842.022		2.802.421	Fixtures and office equipment
Komputer	21.843.981	3.545.152	3.190.925		22.198.208	Computer
Jumlah Biaya Perolehan	64.493.139	5.745.251	8.050.748		62.187.642	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Bangunan	3.191.649	474.815	-		3.666.464	Accumulated Depreciation Building Leasehold
Prasarana bangunan	4.456.174	1.138.361	2.014.151		3.580.384	improvements
Kendaraan	3.739.815	1.440.727	1.885.067		3.295.475	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.647.149	281.170	842.022		2.086.297	Fixtures and office equipment
Komputer	8.022.366	5.195.638	3.190.925		10.027.079	Computer
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.057.153	8.530.711	7.932.165		22.655.699	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	42.435.986				39.531.943	Book Value
	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	13.069.791	-	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.496.296	-	-	-	9.496.296	Building Leasehold
Prasarana bangunan	3.440.958	2.027.586	480.497	-	5.949.041	improvements
Kendaraan	6.887.583	2.261.200	5.279.450	3.544.757	10.883.476	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.726.330	1.337.850	191.095	4.721	3.250.554	Fixtures and office equipment
Komputer	5.152.816	1.803.698	14.949.679	62.212	21.843.981	Computer
Jumlah Biaya Perolehan	39.773.774	7.430.334	20.900.721	3.611.690	64.493.139	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Bangunan	2.716.834	-	474.815	-	3.191.649	Accumulated Depreciation Building Leasehold
Prasarana bangunan	1.962.332	1.357.417	1.136.425	-	4.456.174	improvements
Kendaraan	3.162.976	488.111	1.165.112	1.076.384	3.739.815	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.114.674	1.028.107	505.495	1.127	2.647.149	Fixtures and office equipment
Komputer	3.410.483	786.574	3.882.553	57.244	8.022.366	Computer
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.367.299	3.660.209	7.164.400	1.134.755	22.057.153	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	27.406.475				42.435.986	Book Value

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.530.711 dan Rp 7.164.400 dimana seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).
- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil penerimaan dari penjualan	200.000	2.339.608
Nilai buku	(118.583)	(2.476.935)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>81.417</u>	<u>(137.327)</u>

- c. Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2019, Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.566.087 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, Tanah dan bangunan tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.
- e. Nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan adalah sebesar Rp 30.819.636 yang dihitung dengan menggunakan dasar penilaian pada tanggal 30 September 2018 oleh KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen (nama penilai Ir. Edi Andesta, MAPPI). Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan (GIM). Manajemen meyakini bahwa sepanjang tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengakibatkan perubahan yang signifikan atas nilai wajar tersebut.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
- g. Aset tetap selain tanah telah diasuransikan atas risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 38.527.580 dan Rp 48.676.118. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara ataupun yang mengalami penurunan nilai.
- i. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

- a. Depreciation expenses of property, plant and equipment in 2020 and 2019 amounted to Rp 8,530,711 and Rp 7,164,400, respectively, which entirely charged to general and administrative expenses (Note 29).
- b. The computations of gain (loss) on sale of property, plant and equipment during the year are as follows:

	2020	2019
Proceeds from sales	200.000	2.339.608
Book value	(118.583)	(2.476.935)
Gain (loss) on sale of property, plant and equipment	<u>81.417</u>	<u>(137.327)</u>

- c. The Company owns 3 pieces of land in Jakarta and Medan with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) until 30 (thirty) years expiring in the year of 2035, 2036 and 2042. Management believes that there are no problem with the extension of land right because the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.
- d. As of 31 December 2019, Land and building owned by the Company with acquisition cost of Rp 22,566,087 used as collateral for bank loan (Note 13). Whereas as of 31 December 2020, The Land and building are not used as collateral for bank loans.
- e. The fair value of the land and building of the Company amounted to Rp 30,819,636 and has been calculated based on valuation carried out on 30 September 2018 by KJPP Maulana Andesta dan Rekan, independent valuers (name of the valuer is Ir. Edi Andesta, MAPPI). The valuation was performed based on market approach and income approach (GIM). Management believed that during 2020 and 2019, there were no conditions or events which bring a significant changes on value of this fair value.
- f. As of 31 December 2020 and 2019, there were no contractual commitment for the acquisition of property, plant and equipment.
- g. Property, plant and equipment except land are covered by insurance against losses by fire, theft and other risks with total coverage as of 31 December 2020 and 2019 amount of Rp 38,527,580 and Rp 48,676,118, respectively. The management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
- h. As of 31 December 2020 and 2019, there were no property, plant and equipment that not temporarily used or impaired.
- i. Management believes that the carrying amount of property, plant and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment were provided.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif, terutama *swap* suku bunga dan *swap cross currency*. Instrumen-instrumen ini meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, terutama risiko atas fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari kegiatan operasi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Nilai Nasional/ <i>Outstanding National Amount</i> (dalam USD penuh/ <i>In full USD</i>)	Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ <i>Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)</i> (dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>)	Nilai Nasional/ <i>Outstanding National Amount</i> (dalam USD penuh/ <i>In full USD</i>)	Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ <i>Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)</i> (dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>)	
Aset					Assets
Swap suku bunga	-	-	960.000	1.804	Interest rate swap
Liabilitas					Liabilities
Swap suku bunga	(3.045)	(889.402)	(5.145.000)	(989.492)	Interest rate swap
Swap cross currency	(2.100)	(1.663.422)	(4.500.000)	(4.359.492)	Cross currency swap
Subjumlah	(5.145)	(2.552.824)	(9.645.000)	(5.348.984)	Sub-total
Neto	(5.145)	(2.552.824)	(8.685.000)	(5.347.180)	Net

Penurunan nilai wajar sebesar Rp 2.794.357 dan Rp 3.704.011 pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah bagian dari cadangan lindung nilai bersih setelah efek pajak.

Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kontrak *swap cross currency* mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kisaran jangka waktu kontrak derivatif adalah 3-4 tahun pada tahun 2020.

Beban bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 5.323.593 dan Rp 5.699.097.

Pendapatan bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil dan Rp 165.878.

Estimasi nilai wajar dari kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* dihitung berdasarkan nilai pasar. Perjanjian atas *swap* suku bunga dan *swap cross currency* digunakan untuk mengelola eksposur suku bunga dan nilai tukar dari pinjaman (Catatan 13).

11. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES)

The Company utilizes derivative instruments, principally interest rate swaps contracts, and cross currency swaps contracts. These instruments enhance the Company's ability to manage risks, primarily interest rates and exchange rates fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations.

The estimated fair values of the Company's derivative instruments as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

The corresponding decrease in fair value of Rp 2,794,357 and Rp 3,704,011 in 31 December 2020 and 2019 are included as part of hedging reserve, net of the related tax effect.

The interest rate swap contracts exchange floating rate interest for fixed rate interest and are designated and effective as cash flow hedge instruments.

The cross currency swap contracts exchange loan received in United States Dollar to Rupiah with a specified exchange rate at initial date and are designated and effective as cash flow hedge.

The range of period for derivative contract are 3-4 years in 2020.

Interest expenses for interest rate swap and cross currency swap in 2020 and 2019 amounted to Rp 5,323,593 and Rp 5,699,097.

Interest income for interest rate swap and cross currency swap in 2020 and 2019 amounted to nil and Rp 165,878.

The estimated fair values of the interest rate swap and cross currency swap contracts are calculated based on market rates. An interest rate swap and cross currency swap agreements are used to manage interest rate exposure and exchange rate exposure on the borrowings (Note 13).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF (Lanjutan)

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang baik yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Mutasi cadangan lindung nilai yang dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES) (Continued)

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with good credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The movement of the Company's cash flow hedging reserve in 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	(763.313)	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi lindung nilai arus kas dari Entitas asosisasi sebelum transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	-	(152.338)	<i>Share in loss from cash flow hedge of associate before acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)</i>
Penambahan dari transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	-	266.996	<i>Addition from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)</i>
Laba (Rugi) dari perubahan nilai wajar Reklasifikasi ke Laba Rugi	2.794.357 (2.299.200)	(3.704.011) 2.533.385	<i>Gain (Loss) on changes in fair value Reclassified to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (Catatan 17d)	(165.417)	292.655	<i>Income tax related recognized in other comprehensive income (Note 17d)</i>
Saldo akhir	(433.573)	(763.313)	<i>Ending balance</i>

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2020	2019	
Pihak ketiga <u>Rupiah</u>			<i>Third parties Rupiah</i>
Jaminan yang dikuasakan kembali	3.751.138	2.968.559	<i>Foreclosed collateral</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.797.638)	(2.617.861)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	953.500	350.698	<i>Net</i>
Beban ditangguhkan - neto	48.988.492	10.593.032	<i>Deferred charges - net</i>
Uang muka	2.301.771	2.637.402	<i>Advances</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13 dan 34)	4.604	4.890	<i>Restricted cash (Notes 13 and 34)</i>
Uang jaminan	-	1.648.854	<i>Security deposits</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
Uang jaminan	7.053	6.951	<i>Security deposits</i>
Subjumlah	52.255.420	15.241.827	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	757.454	2.239.514	<i>Related party (Note 31)</i>
Jumlah	53.012.874	17.481.341	<i>Total</i>

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 65.466 dan Rp 292.940.

Amortization expense of deferred charges for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 65,466 and Rp 292,940, respectively.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan, alat berat dan mesin yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Atas jaminan yang dikuasakan kembali, Perusahaan terus melakukan upaya penyelesaian.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban insentif kepada dealer, beban provisi utang bank yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan dan denda pajak ditangguhkan yang masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 17e).

12. OTHER ASSETS (Continued)

Foreclosed collateral

Foreclosed collateral represents consumer financing collateral in the form of vehicles, heavy equipment and machineries that have been foreclosed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment loss on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

For the foreclosed collateral, the Company continues to make settlement efforts.

Deferred charges

Deferred charges represent incentives expense paid to dealer, bank loan provision charges which are deferred and amortised over the term of financing and tax penalty that is still pending decision from the Tax Court (Note 17e).

13. UTANG BANK

	2020	2019
<u>Jangka Pendek</u>		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	135.000.000	195.000.000
Deutsche Bank AG Jakarta	50.000.000	50.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	40.000.000
<u>Yen</u>		
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore (JPY 620.000 ribu, 2019: JPY 725.000 ribu)	84.612.330	92.775.785
Subjumlah	269.612.330	377.775.785
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	1.054.500.000	816.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146.500.000	140.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (USD1.500 ribu)	21.157.500	-
Subjumlah	1.222.157.500	956.000.000
Jumlah Jangka Pendek	1.491.769.830	1.333.775.785

13. BANK LOAN

	2020	2019
<u>Short-term</u>		
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	135.000.000	195.000.000
Deutsche Bank AG Jakarta	50.000.000	50.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	40.000.000
<u>Yen</u>		
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore (JPY 620,000 thousand, 2019: JPY 725,000 thousand)	84.612.330	92.775.785
Sub-total	269.612.330	377.775.785
Related party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	1.054.500.000	816.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146.500.000	140.000.000
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (USD1,500 thousand)	21.157.500	-
Sub-total	1.222.157.500	956.000.000
Total Short-term	1.491.769.830	1.333.775.785

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Long-term</u>
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Resona Perdania	27.403.846	49.326.923	PT Bank Resona Perdania
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 12.553 ribu, 2019: USD 16.983 ribu)	177.053.013	236.073.733	The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 12,553 thousand, 2019: USD 16,983 thousand)
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (USD 3.503 ribu, 2019: USD 5.933 ribu)	49.402.763	82.467.683	The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (USD 3,503 thousand, 2019: USD 5,933 thousand)
The Norinchukin Bank, Singapura (USD 900 ribu, 2019: USD 3.060 ribu)	12.694.500	42.537.060	The Norinchukin Bank, Singapore (USD 900 thousand, 2019: USD 3,060 thousand)
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 1.600 ribu, 2019: USD 2.400 ribu)	22.568.000	33.362.400	The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 1,600 thousand, 2019: USD 2,400 thousand)
MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (2019: USD 700 ribu)	-	9.730.700	MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (2019: USD 700 thousand)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore (2019: USD 570 ribu)	-	7.923.570	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore (2019: USD 570 thousand)
Japan Bank for International Cooperation (USD 307 ribu, 2019: USD 387 ribu)	4.326.055	5.375.568	Japan Bank for International Cooperation (USD 307 thousand, 2019: USD 387 thousand)
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 761.666 ribu, 2019: JPY 428.250 ribu)	103.945.792	54.801.696	The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 761,666 thousand, 2019: JPY 428,250 thousand)
Subjumlah	<u>397.393.969</u>	<u>521.599.333</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 4.302 ribu, 2019: USD 2.805 ribu)	60.679.710	38.992.305	PT Bank Mizuho Indonesia (USD 4,302 thousand, 2019: USD 2,805 thousand)
Jumlah Jangka Panjang	<u>458.073.679</u>	<u>560.591.638</u>	Total Long-term
Jumlah	<u>1.949.843.509</u>	<u>1.894.367.423</u>	Total
Jumlah tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:			Carrying amount at amortized cost of bank loans are as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang bank	1.949.843.509	1.894.367.423	Bank loan
Bunga masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Pihak ketiga	1.457.147	2.139.633	Third parties
Pihak berelasi	2.150.490	2.212.768	Related party
Jumlah	<u>1.953.451.146</u>	<u>1.898.719.824</u>	Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan:

13. BANK LOAN (Continued)

Summary of the Company's bank loans facilities are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman cerukan/ Overdraft	30.000.000	30/11/10	10/09/21
	Money Market Line	525.000.000	31/10/16	10/09/21
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Agustus 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on 2 August 2019)	200.000.000	04/09/17	04/03/21
PT Bank Victoria International Tbk	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on 26 July 2019)	250.000.000	23/11/18	23/12/21
	Demand Loan with Money Market Mechanism	88.000.000	24/09/14	29/09/21
PT Bank Resona Perdania	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	58.461.538	27/03/18	02/03/22
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 90.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lain)/ (or its equivalent in other currencies)	30/04/20	30/04/21
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)/ (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	500.000.000 (atau nilai yang setara dalam USD)/ (or its equivalent in USD)	30/04/20	30/04/21
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 10.000	14/05/12	03/02/24
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 11.000	15/02/19	15/08/24
The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 10.000	28/06/12	27/06/21
	Pinjaman Multikurs Berulang Jangka Panjang/Long-term Multi-currency Revolving Loan	USD 10.000	10/09/18	27/06/21
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore	Pinjaman Berjangka (Pinjaman Ini telah dilunasi pada tanggal 12 Desember 2019/ Term Loan (This facility was fully paid on 12 December 2019)	USD 15.000	31/10/14	30/10/20
	Pinjaman Berjangka (Pinjaman Ini telah dilunasi pada tanggal 13 Oktober 2020)/ Term Loan (This facility was fully paid on 13 October 2020)	USD 15.000	28/12/15	31/12/21
	Kredit Berulang/ Revolving Loan	JPY 1.500.000	31/03/17	30/09/21

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
MUFG Bank, Ltd., Singapore (d/h Mitsubishi UFJ Trust and Banking Co., Singapore)/ (formerly Mitsubishi UFJ Trust And Banking Co.,	Pinjaman Berjangka (Pinjaman Ini telah dilunasi pada tanggal 13 Oktober 2020)/ Term Loan (This facility was fully paid on 13 October 2020)	USD 15.000	30/06/16	30/06/22
The Norinchukin Bank, Singapore	Pinjaman Berjangka (Pinjaman Ini telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2020)/ Term Loan (This facility was fully paid on 22 December 2020)	USD 15.000	13/02/15	17/02/21
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang/ Term Loan Short-term Revolving	USD 15.000	15/03/18	15/03/24
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang (Pinjaman ini tidak diperpanjang)/ Term Loan Short-term Revolving (This facility is not extended)	USD 5.000	13/03/19	13/03/20
The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Jangka Panjang Mata Uang Tunggal/ Single Currency Long Term Loan	USD 10.000	02/11/17	09/05/24
Japan Bank for International Cooperation	Fasilitas Kredit/ Loan Facility	USD 7.000	21/09/16	30/09/26
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 5.000	03/08/18	03/02/24
Deutsche Bank AG Jakarta	Pembiayaan Kembali Piutang/ Receivable Refinancing	USD 10.000	16/11/18	16/11/21

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan asset tetap berupa tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan serta jaminan Perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd.). Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas di atas dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd.).

On 31 December 2019, Several of the facilities above were guaranteed with receivables and property, plant and equipment such as land and buildings owned by the Company and Corporate guarantee from Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.). On 31 December 2020, all facilities above are guarantee by the corporate guarantee from Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.).

Pada tanggal 9 September 2019, berdasarkan Akta No. 4 terkait Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan dari Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman *money market line* sampai dengan tanggal 10 September 2020 dan mengubah jaminan menjadi jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co. Ltd.

On 9 September 2019, based on Notarial Deed No. 4 related to Amendment VI to the Credit Agreement and Guarantee Agreement of Sri Rahayuningsih, S.H., PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend the money market line loan facility until 10 September 2020 and convert the existing collateral to corporate guarantee from Mizuho Leasing Co. Ltd.

Adapun kondisi jaminan tersebut di atas akan berlaku efektif setelah ditandatangani dan diterimanya jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co. Ltd. berdasarkan hukum negara Jepang dalam format yang dapat diterima dan disetujui oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The conditions of the above collateral will be effective after signing and receipt of corporate guarantee from Mizuho Leasing Co. Ltd. based on Japanese law in an acceptable format and approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Terkait dengan seluruh utang-utang bank yang diperoleh, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada seluruh Bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan. Untuk Bank Victoria, Perusahaan wajib menjaga gearing ratio sebesar 10x dan rasio non-performing financing untuk tunggakan lebih dari 90 hari tidak lebih dari 5%.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun 2020 dan 2019.

13. BANK LOAN (Continued)

All of the bank loans obtained by the Company are used for working capital purposes.

In accordance with all bank loans obtained, the Company is obliged to provide written notification to all banks if there are any changes in management, mergers and acquisitions, changes in company structure, changes in composition of capital, and the Company's profit sharing. for Bank Victoria, The Company is also required to maintain its gearing ratio at 10x and its non-performing financing ratio of overdue payment more than 90 days for no exceed than 5%.

The Company did not have any default in the principal or interest payment or breach any covenants with respect to the bank loans in 2020 and 2019.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada *dealer* kendaraan bermotor (pihak ketiga) serta *vendor* mesin dan alat berat sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payable to motor-vehicle dealer (third parties) along with machine and heavy equipment vendor in connection with the consumer financing and lease financing activities which do not bear interests and without any stated repayment terms.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak ketiga		
Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	29.423.179	21.644.023
Utang asuransi	1.279.077	1.888.887
Pendapatan ditangguhkan	4.004.974	1.564.268
Lainnya	1.838.435	1.324.539
Subjumlah	36.545.665	26.421.717
Pihak berelasi (Catatan 31)	21.157.500	32.723.595
Jumlah	57.703.165	59.145.312

15. OTHER PAYABLES

Third parties

Customers deposits

Insurance payables

Deferred income

Others

Sub-total

Related party (Note 31)

Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		16. ACCRUED EXPENSES	
	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Bunga atas utang bank	1.457.147	2.139.633	<i>Interest of bank loans</i>
Jasa profesional	1.098.988	677.450	<i>Professional fee</i>
Telepon, internet dan listrik	207.279	326.173	<i>Telephone, internet and electricity</i>
Bonus dan tunjangan	2.980.595	-	<i>Bonuses and allowances</i>
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan - pihak ketiga	-	-	<i>Interest on securities issued - third parties</i>
Lain-lain	1.669.355	1.485.944	<i>Others</i>
Subjumlah	7.413.364	4.629.200	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.150.490	2.212.768	<i>Related party (Note 31)</i>
Jumlah	<u>9.563.854</u>	<u>6.841.968</u>	<i>Total</i>
17. PERPAJAKAN		17. TAXATION	
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid taxes	
	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	-	68.002	<i>Article 21</i>
Pasal 28A	-	873.020	<i>Article 28A</i>
Jumlah	-	941.022	<i>Total</i>
b. Utang pajak		b. Tax payables	
	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	60.016	100.131	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	721.540	1.091.916	<i>Article 21</i>
Pasal 23	48.977	44.239	<i>Article 23</i>
Pasal 26	403.337	163.695	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	1.760.924	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	50.808	103.620	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>1.284.678</u>	<u>3.264.525</u>	<i>Total</i>

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun berjalan:

The reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the year are as follows:

	2020	2019	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.570.745)	3.809.750	(Loss) income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum pajak untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (Catatan 1d)	-	(3.683.450)	Income Subsidiary before tax for the period from 1 January 2019 up to 23 July 2019 (Note 1d)
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(1.570.745)	126.300	(Loss) income before tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	34.837.785	4.777.462	Impairment losses consumer financing receivables
Amortisasi biaya emisi <i>Medium Term Notes</i>	-	348.364	Amortization of issuance cost of Medium Term Notes
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	179.777	84.703	Allowance for decline in value of foreclosed collateral
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(9.546.840)	-	Allowance for decline in value other receivables
Penyusutan aset tetap	537.541	295.995	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi <i>goodwill</i> yang timbul atas transaksi penggabungan usaha	(685.343)	(285.560)	Amortization of goodwill arise from merger transaction
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	-	(769.691)	Accrued interest on non-performing receivables
Penerapan PSAK 73	86.043	-	Implementation of SFAS 73
Imbalan pasca-kerja	2.154.868	(3.783.670)	Post-employment benefits
Bonus	2.980.595	(1.000.000)	Bonus
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	4.386.540	6.441.897	Non-deductible expenses for fiscal purpose
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(585.124)	(3.700.016)	Income already subjected to final tax
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	32.775.097	2.535.784	Estimated Taxable Income for Current Year
Akumulasi rugi fiskal :			Accumulated fiscal loss :
2019	(88.336.931)	-	2019
2018	-	(90.872.715)	2018
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(55.561.834)	(88.336.931)	Accumulated Fiscal Loss at End of The Year

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.570.745)	3.809.750	(Loss) income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum pajak untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (Catatan 1d)	-	(3.683.450)	Income Subsidiary before tax for the period from 1 January 2019 up to 23 July 2019 (Note 1d)
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(1.570.745)	126.300	(Loss) income before tax - the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(345.564)	(31.575)	Income tax benefit (expense) calculated using effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	965.038	(1.610.475)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(128.727)	925.004	Income already subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	2.153.911	(691.979)	Adjustment on deferred tax
Beban pajak penghasilan yang dikompensasi dengan akumulasi rugi fiskal	(7.210.521)	633.947	Income tax expense compensated against accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	-	(1.262.988)	Income tax expense of Subsidiary
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>4.565.863</u>	<u>(2.038.066)</u>	Income Tax benefit (Expense)

17. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income (fiscal loss).

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

17. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax

	2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak penerapan PSAK 71 & PSAK 73/ Impact on adoption of SFAS 71 & SFAS 73	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/Adjustment		Saldo Akhir/ Ending Balance	
				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss			
Bonus	-	-	655.731	-	-	-	655.731	Bonus
Liabilitas Imbalan pasca- kerja	2.001.010	-	474.071 (23.591)(65.139)(174.981)	2.211.370	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang pembayaran konsumen	-	8.083.540	7.664.313	-	-	(970.025)	14.777.828	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain	4.691.175	-	(2.100.305)	-	-	(562.942)	2.027.928	Allowance for impairment losses on other receivables
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	654.465	-	39.551	-	-	(78.536)	615.480	Allowance for impairment losses on foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	192.423	-	-	-	-	(192.423)	-	Accrued interest on non-performing receivables
Dampak penerapan PSAK 73	-	85.064	18.929	-	-	(10.208)	93.785	Impact on adoption of SFAS 73
Penyusutan aset tetap	73.998	-	118.259	-	-	(8.879)	183.378	Depreciation of fixed assets
Lindung nilai arus kas	470.694	-	-	(108.934)	(56.483)	-	305.277	Cash flow hedges
Goodwill atas transaksi penggabungan usaha	1.299.297	-	(150.775)	-	-	(155.917)	992.605	Goodwill from merger transaction
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>9.383.062</u>	<u>8.168.604</u>	<u>6.719.774</u>	<u>(132.525)</u>	<u>(121.622)</u>	<u>(2.153.911)</u>	<u>21.863.382</u>	Total deferred tax assets

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ <i>Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Bonus	250.000	(250.000)	-	-	Bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	2.451.323	554.590(1.271.898)	266.995	2.001.010	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain	3.496.809	-	1.194.366	-	4.691.175	Allowance for Impairment losses on other receivables
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	905.274	(250.809)	-	654.465	Allowance for impairment losses on foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	309.966	(117.543)	-	192.423	Accrued interest on non-performing receivables
Biaya emisi <i>Medium Term Notes</i>	(87.091)	-	87.091	-	-	Issuance cost of Medium Term Notes
Penyusutan aset tetap	-	316.282(242.284)	-	73.998	Depreciation of fixed assets
Lindung nilai arus kas	-	178.039	-	292.655	470.694	Cash flow hedges
<i>Goodwill</i> atas transaksi penggabungan usaha	-	-	1.299.297	-	1.299.297	Goodwill from merger transaction
Jumlah aset pajak tangguhan	7.326.281	1.048.911	448.220	559.650	9.383.062	Total deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

e. Surat Ketetapan pajak

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 11.661.070 dan Rp 6.536.803 untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada bulan November 2014, Perusahaan telah membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 368.213 dan Rp 583.489.

e. Tax assessment Letter

On 4 November 2014, the Company received the Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation, Tax Office Company Entering Stock Exchange, for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 11,661,070 and Rp 6,536,803 for the tax years 2011 and 2010, respectively.

In November 2014, the Company paid a portion of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for the tax years 2011 and 2010 of Rp 368,213 and Rp 583,489, respectively.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan melunasi sisa kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp 11.292.857 dan Rp 5.953.314 untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 008/VMF-ACC/XIII/1/15 - 033/VMF-ACC/XIII/1/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.292.857 dan Rp 5.953.314.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengajukan banding dengan Surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding dengan Surat No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 tentang keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa senilai Rp 15.235.384.

Pada tanggal 13 dan 22 November 2017, Pengadilan Pajak menerima Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak No.Put.85611/PP/M.XIB/2017-No.Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. Pada tanggal 5, 16, 17 dan 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.711.947 setelah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar yang disetujui sebesar Rp 237.584 untuk tahun pajak 2014. Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 183/VMF-ACC/XVII/V/19 atas Surat Ketetapan Pajak No. 00006/206/14/054/19 tertanggal 28 Februari 2019 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Badan Tahun Pajak 2014.

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 13.488.980 untuk tahun pajak 2015.

17. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment Letter (Continued)

On 27 January 2015, the Company fully paid the remaining tax underpayment of Rp 11,292,857 and Rp 5,953,314 for the tax years 2011 and 2010, respectively.

On 30 January 2015, the Company filed objection Letter No. 008/VMF-ACC/XIII/1/15 - 033/VMF-ACC/XIII/1/15 for tax years 2011 and 2010 for the tax underpayment assessment of Rp 11,292,857 and Rp 5,953,314, respectively.

In January 2016, the Company received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's Objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

On 21 April 2016, the Company filed appeal Letter No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's Objection letter in the underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

On 8 August 2017, the Tax Court granted partial appeal of the Company with Letter No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services amounting to Rp 15,235,384.

On 13 and 22 November 2017, the Tax Court received Application Letter/Memorandum Review from Directorate General of Taxation to review Tax Decision Letter No.Put.85611/PP/M.XIB/2017-No.Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. On 5, 16, 17 and 31 May 2018, the Supreme Court rejected the request of Memorandum Review from Directorate General of Taxation.

On 28 February 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounting to Rp 8,711,947 after being compensated for the agreed underpayment amounted to Rp 237,584 for the tax year 2014. On 8 May 2019, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter.

On 27 May 2019, the Company filed objection letter No. 183/VMF-ACC/ XVII/V/19 on Tax Assessment Letter No. 00006/206/14/054/19 dated 28 February 2019 regarding the Tax Assessment Letter for Underpayment of Corporate Income for the tax year 2014.

On 13 November 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounted to Rp 13,488,980 for the tax year 2015.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2020 dan 23 Januari 2020, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00106A dan 00046A dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.250.800 dan Rp 626.846. SPMKP tersebut dikompensasi dengan utang pajak Perusahaan sebesar Rp 200. Pada tanggal 3 Februari 2020 dan 29 Januari 2020 perusahaan telah menerima pengembalian masing-masing sebesar Rp 1.250.800 dan Rp 626.646 berdasarkan SPMKP tersebut.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan untuk Tahun Pajak 2015 sebesar Rp 13.488.980.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 024/VMF-ACC/XVIII/II/20 atas Surat Ketetapan Pajak No. 00009/206/15/054/19 tertanggal 13 November 2019 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Badan Tahun Pajak 2015.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan menerima Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan dengan surat No. SPHP-00083/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020. untuk Tahun Pajak 2018 atas Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 25.103.607.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01370/KEB/WPJ.07/2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.949.531 untuk tahun pajak 2014.

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mengajukan Permohonan Banding dengan surat No. 093/VMCF-ACC/XVII/VI/20 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01370/KEB/WPJ.07/2020 tertanggal 16 Maret 2020 tentang Keberatan Pemohon Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/14/054/19 tertanggal 28 Februari 2019 Tahun Pajak 2014.

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan membayarkan penalti atas Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 3.084.886 dan di tanggal 25 Juni 2020, perusahaan membayarkan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Januari - Desember 2018 senilai Rp 22.018.721 untuk masa Tahun Pajak 2018.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 096/VMF-ACC/XVIII/VII/20 - 107//VMF-ACC/XVIII/VII/20 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari - Desember 2018 senilai Rp 22.018.721.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment Letter (Continued)

On 14 January 2020 and 23 January 2020, the Company has received the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00106A and 00046A from the Directorate General of Taxation related to Value Added Tax amounted to Rp 1,250,800 and Rp 626,846, respectively. The SPMKP is compensated by the Company's tax payable of Rp 200. On 3 February 2020 and 29 January 2020 the company received that refund amounted to Rp 1,250,800 and Rp 626,646 based on SPMKP.

As of 4 February 2020, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter of income tax for the Tax Year 2015 amounted to Rp 13,488,980.

On 7 February 2020, the Company filed objection Letter No. 024/VMF-ACC/XVIII/II/20 on Tax Assessment Letter No. 00009/206/15/054/19 dated 13 November 2019 regarding the Tax Assessment Letter for Underpayment of Corporate Income for the Tax Year 2015.

On 12 March 2020, the Company received an Audit Result Notification with letter No. SPHP-00083/WPJ.07 / KP.0805 / RIK.SIS / 2020. for the Tax Year 2018 on the Underpayment of Value Added Tax of amounted to Rp 25,103,607.

On 16 Maret 2020, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation No. KEP-01370 / KEB / WPJ.07 / 2020 concerning Taxpayer Objection for the underpayment of income tax amounted to Rp 8,949,531 for the tax year 2014.

On 15 June 2020, the Company filed Appeal Letter No. 093 / VMCF-ACC / XVII / VI / 20 on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-01370/KEB / WPJ.07 / 2020 dated 16 March 2020 regarding the Appeal Applicant's Objection to the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00006/206/14/054/19 dated 28 February 2019 for Tax Year 2014.

On 9 June 2020, the Company paid a penalty for the Value Added Tax underpayment of Rp 3,084,886 and on 25 June 2020, the company paid underpayment of Value Added Tax for Goods and Services for the Period of January - December 2018 amounting to Rp 22,018,721 for the Tax Year 2018.

On 6 July 2020, the Company filed objection Letter No.096/VMF-ACC/XVIII/VII/20 - 107//VMF-ACC/XVIII/VII/20 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's objection to an assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax on Goods and Services Tax Period January-December 2018 amounted to Rp 22,018,721.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 108/VMF-ACC/XVIII/VII/20 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2018 .

17. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment Letter (Continued)

On 6 July 2020, the Company filed objection Letter No. 108/VMF-ACC/XVIII/VII/20 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's objection to an assessment letter on tax underpayment of Income period for the tax year 2018.

18. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 2020
Masa jatuh tempo (dalam tahun):	
1 tahun	4.743.957
Lebih dari 1 tahun	<u>1.983.550</u>
Jumlah	<u>6.727.507</u>

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir 31 December 2020 adalah sebesar Rp 684.660 (Catatan 27).

18. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 2020	
Maturity date (in years):		
1 year	4.743.957	1 year
More than 1 years	<u>1.983.550</u>	More than 1 years
Total	<u>6.727.507</u>	Total

Interest expense charged for the year ended 31 December 2020 is amounted Rp 684,660 (Note 27).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dimana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2020
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	7,4% per tahun/7.4% per year
Tingkat kenaikan Gaji	4,0% per tahun/4.0% per year
Tingkat mortalitas	TMI IV/TMI IV

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	8.004.042	9.805.294
Penambahan dari transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	-	2.218.359
Beban jasa kini	2.614.353	1.927.334
Beban bunga	656.332	942.758
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(107.231)	256.776
Dampak penyesuaian pengalaman	-	811.202
Pembayaran manfaat	(1.115.815)	(7.957.681)
Saldo akhir	<u>10.051.681</u>	<u>8.004.042</u>

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of 31 December 2020 and 2019, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2020	2019	
Normal pension age	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Discount rate	7,4% per tahun/7.4% per year	8,2% per tahun/8.2% per year	Discount rate
Salary increase rate	4,0% per tahun/4.0% per year	4,0% per tahun/4.0% per year	Salary increase rate
Mortality rate	TMI IV/TMI IV	TMI IV/TMI IV	Mortality rate

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2020	2019	
Beginning balance	8.004.042	9.805.294	Beginning balance
Additional from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)	-	2.218.359	Additional from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)
Current service cost	2.614.353	1.927.334	Current service cost
Interest cost	656.332	942.758	Interest cost
Actuarial loss recognized in other comprehensive income:			Actuarial loss recognized in other comprehensive income:
Effect on change in financial assumption	(107.231)	256.776	Effect on change in financial assumption
Effect on experience adjustment	-	811.202	Effect on experience adjustment
Benefits paid	(1.115.815)	(7.957.681)	Benefits paid
Ending balance	<u>10.051.681</u>	<u>8.004.042</u>	Ending balance

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	2.614.351	1.927.334	Current service cost
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	-	818.238	Past services cost/ curtailment loss
Beban bunga	656.332	942.758	Interest cost
Tambahan pembayaran imbalan pasca-kerja	-	-	Additional payment of employment benefits
Jumlah	<u>3.270.683</u>	<u>3.688.330</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (dimana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	31 Desember/ December 2020			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1% (2.378.982)	2.892.731	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.901.988 (2.368.091)	Salary increase rate
	31 Desember/ December 2019			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1% (1.359.631)	1.973.692	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.987.140 (1.344.812)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	31 Desember / December 2020	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		Maturity date (in years):
Kurang dari 1 tahun	1.796.164	Less than a year
1 - 3 tahun	2.735.562	1 - 3 years
3 - 5 tahun	3.691.609	3 - 5 years
5 - 10 tahun	16.452.126	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>195.109.897</u>	Over 10 years
Jumlah	<u>219.785.358</u>	Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 based on the report prepared by PT Raya Saham Registra, Share Registrar, are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ Total (Rp'000)	
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3.835.346.804	67,44	383.534.680	Mizuho Leasing Co., Ltd (previously IBJ Leasing Co., Ltd)
PT Bank Pan Indonesia Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.425.482.304	25,06	142.548.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk Public (each below 5% ownership)
	<u>426.524.889</u>	<u>7,50</u>	<u>42.652.490</u>	
Jumlah	<u>5.687.353.997</u>	<u>100</u>	<u>568.735.400</u>	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid of the Company during 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	5.687.353.997	2.585.160.908	Beginning balance
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1c)	-	3.102.193.089	Additional of shares through Limited Public Offering II (Note 1c)
Saldo akhir	<u>5.687.353.997</u>	<u>5.687.353.997</u>	Ending balance

a. Berdasarkan Akta No 23 tanggal 10 Oktober 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham antara lain telah menyetujui peningkatan modal saham Perusahaan melalui HMETD. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021332.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pelaksanaan HMETD tersebut (Catatan 1c), dari semula sebesar Rp 258.516.091 menjadi Rp 568.735.400, telah dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris yang sama dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0088585 tanggal 13 Februari 2019. Peningkatan modal saham tersebut mengakibatkan adanya perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan dari sebelumnya PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd) dan pihak IBJL telah memenuhi ketentuan untuk melaksanakan Penawaran Tender Wajib kepada pemegang saham Perusahaan lainnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 9/POJK.04/2018.

a. Based on Notarial Deed No. 23 dated 10 October 2018 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders among others have approved the increase of the Company's share capital through right issue. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0021332.AH.01.02 Tahun 2018 dated 11 October 2018. The increase of the Company's issued and paid-up share capital through such right issue (Note 1c), from Rp 258,516,091 to become Rp 568,735,400, has been notarized in Deed No 25 dated 25 January 2019 from the same Notary and also has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088585 dated 13 February 2019. The increase in share capital changed the controlling shareholder of the Company previously from PT Bank Pan Indonesia Tbk to Mizuho Leasing Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) and IBJL has complied with the regulation to carry out Mandatory Tender Offer to other shareholders of the Company as required under POJK No. 9/POJK.04/2018.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 75 tanggal 31 Agustus 2020 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., bahwa Pemegang Saham setuju, Perusahaan membentuk dana cadangan umum sejumlah Rp 100.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan umum Perusahaan berjumlah Rp 1.100.000.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. Based on Notarial Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) No. 75 dated 31 August 2020 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve to provide reserve fund of Rp 100,000, As of 31 December 2020, the Company's general reserves amounted to Rp 1,100,000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham pada tahun 2008	(<u>2.384.634</u>)
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017	
Agio saham	18.997.926
Biaya emisi saham	(<u>6.180.220</u>)
Subjumlah	<u>12.817.706</u>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2019	
Agio saham	124.087.724
Biaya emisi saham	(<u>3.945.083</u>)
Subjumlah	<u>120.142.641</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d dan 2e)	(<u>32.990.607</u>)
Neto	<u>97.585.106</u>

The details of this account are as follows:

Share issuance cos in connection with initial public offering in 2008
Limited Public Offering I in 2017
Share premium
Share issuance cost
Sub-total
Limited Public Offering II in 2019
Share premium
Share issuance cost
Sub-total
Difference in value of transactions among entities under common control (Notes 1d and 2e)
Total

Sehubungan dengan transaksi pengalihan (akuisisi) seluruh saham IBJV (Catatan 1d), Perusahaan telah mencatat selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with acquisition of the all shares of IBJV (Note 1d), the Company recognized difference in value of transactions among entities under common control with the detail as follows:

Investasi pada IBJV dengan kepemilikan sebelumnya setara 20%	45.329.107
Imbalan tunai yang dialihkan untuk memperoleh 80% kepemilikan IBJV	<u>214.307.032</u>
Jumlah	259.636.139
Jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi	<u>226.645.532</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(<u>32.990.607</u>)

Investment on IBJV with previous ownership equivalent to 20%
Cash consideration that transferred to obtain 80% ownership on IBJV

Total

The carrying amount of net assets of IBJV on acquisition date

Difference in value of transaction among entities under common control

Ikhtisar dari jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The summary of carrying amount of IBJV net assets on acquisition date are as follows:

Aset	
Kas dan setara kas	97.172.065
Piutang sewa pembiayaan	1.250.524.595
Aset keuangan lainnya	8.597.505
Liabilitas	(<u>1.129.648.634</u>)
Neto	<u>226.645.531</u>

Asset
Cash and cash equivalents
Finance lease receivable
Other financial assets
Liabilities

Net

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih di atas mencerminkan manfaat sinergi, perluasan pasar dan pencapaian skala ekonomis yang lebih baik sebagaimana diharapkan timbul dari transaksi pengalihan saham tersebut.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The above difference reflects the benefit of synergy, market extension and enhanced of economic scale as expected shall be arise from such shares transfer transaction.

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2020
Pembiayaan sendiri	155.849.858
Pendapatan <i>channeling</i>	5.495
Jumlah	155.855.353

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing adalah sebesar Rp 27.346.365 dan Rp 25.318.509 serta jumlah pendapatan yang diperoleh dari piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai masing-masing adalah sebesar Rp 3.817.056 dan Rp 2.711.875 (Catatan 5).

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

22. CONSUMER FINANCING REVENUES

	2019	
	156.427.440	Self financing
	1.381.364	Channeling revenue
Jumlah	157.808.804	Total

As of 31 December 2020 and 2019, total amortization of transaction costs which are recognized as a deduction of consumer financing revenues amounted to Rp 27,346,365 and Rp 25,318,509, respectively, and total consumer financing revenues earned from non-performing consumer financing receivables amounted to Rp 3,817,056 and Rp 2,711,875, respectively (Note 5).

In 2020 and 2019, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of the consumer financing revenues.

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

Pada tahun 2020 dan 2019, pendapatan yang diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 85.752 dan Rp 261.770 (Catatan 6).

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

23. FINANCE LEASES REVENUES

Finance leases revenues represent revenue earned from finance lease transactions from heavy equipment, equipment and production machines. Finance leases revenues arises from third parties.

In 2020 and 2019, revenue earned from impaired finance lease receivables amounted to Rp 85,752 and Rp 261,770, respectively (Note 6).

In 2020 and 2019, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of finance lease revenues.

24. PENDAPATAN ADMINISTRASI DAN PROVISI

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

24. ADMINISTRATION AND PROVISION REVENUES

This account represents income earned by the Company from third parties for administration services to the customers and handling of the customers' documents.

25. PENDAPATAN PENALTI

	2020
Keterlambatan pelunasan angsuran	8.186.152
Pelunasan dipercepat	3.764.093
Jumlah	11.950.245

25. REVENUES FROM PENALTY

	2019	
	11.310.776	Late charges
	6.244.680	Early repayment
Jumlah	17.555.456	Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN		26. OTHER INCOME	
<p>Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga lainnya, pendapatan bunga pinjaman karyawan, keuntungan penjualan aset tetap, keuntungan atas penjualan piutang dan lain-lain.</p>		<p>This account represents income from recovered receivables, other interest income, interest income from employee loan, gain on sale of fixed assets, gain on sale of receivable and others.</p>	
27. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA		27. INTEREST AND OTHER FINANCING CHARGES	
	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Beban bunga utang bank	33.758.811	50.529.678	<i>Interest expenses on bank loans</i>
Beban bunga surat berharga yang diterbitkan	-	9.626.142	<i>Interest expenses of securities issued</i>
Beban bunga transaksi swap	4.882.457	5.699.097	<i>swap transaction</i>
Provisi dan administrasi bank	2.172.157	4.487.619	<i>Provision fees and bank charges</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	684.660	-	<i>Interest expenses on lease liabilities</i>
	<u>41.498.085</u>	<u>70.342.536</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related Parties (Notes 31)</i>
Beban bunga utang bank	65.305.688	78.918.590	<i>Interest expenses on bank loans</i>
Beban bunga transaksi swap	441.136	-	<i>Interest expenses on swap transaction</i>
Provisi dan administrasi bank	1.682.966	914.945	<i>Provision fees and bank charges</i>
	<u>67.429.790</u>	<u>79.833.535</u>	
Jumlah	<u>108.927.875</u>	<u>150.176.071</u>	<i>Total</i>
28. BEBAN KEPEGAWAIAN		28. PERSONNEL EXPENSES	
	2020	2019	
Gaji, bonus dan tunjangan	86.350.251	72.296.069	<i>Salaries, bonuses and allowances</i>
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	3.270.683	3.688.330	<i>Post-employment benefits (Note 19)</i>
Jumlah	<u>89.620.934</u>	<u>75.984.399</u>	<i>Total</i>
29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	2020	2019	
Penyusutan (Catatan 9 & 10)	16.656.704	7.164.400	<i>Depreciation (Note 9 & 10)</i>
Honorarium	7.202.627	12.569.609	<i>Honorarium</i>
Iklan dan promosi	5.519.052	3.373.768	<i>Advertising and promotion</i>
Pajak dan perijinan	5.137.322	6.585.712	<i>Taxes and license</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.634.564	1.148.403	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas	2.932.956	3.675.778	<i>Business travelling</i>
Komunikasi	2.306.911	2.322.276	<i>Communication</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.299.100	1.607.754	<i>Office supplies and stationaries</i>
Jamuan	1.285.337	1.800.310	<i>Representation</i>
Keamanan	1.174.036	1.154.940	<i>Security</i>
Sewa	978.930	10.564.687	<i>Rental</i>
Utilitas	836.926	927.423	<i>Utilities</i>
Pendidikan dan pelatihan	745.685	2.240.918	<i>Education and training</i>
Asuransi	675.095	656.687	<i>Insurance</i>
Lainnya	1.491.317	1.346.003	<i>Others</i>
Jumlah	<u>51.876.562</u>	<u>57.138.668</u>	<i>Total</i>

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM	2020	2019	
Laba tahun berjalan	2.995.118	1.771.684	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	5.687.353.997	5.467.005.426	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	0,53	0,32	Earnings per shares (in full Rupiah)
Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.		In 2020 and 2019, the Company's does not have any dilutive ordinary shares.	

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas) atau Akun Terkait/ Percentage to Total Assets (Liabilities) or Related Account		
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset					Assets
Bank	47.826.546	69.160.970	1,78%	2,61%	Cash in bank
Biaya dibayar dimuka	917	11.917	0,00%	0,00%	Prepaid expenses
Aset lain-lain	757.454	2.239.514	0,00%	0,00%	Other assets
Jumlah	48.584.917	71.412.401	1,87%	2,69%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	1.282.837.210	994.992.305	62,64%	50,15%	Bank loan
Utang lain-lain	21.157.500	32.723.595	1,03%	1,65%	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2.150.490	2.212.768	0,11%	0,11%	Accrued expenses
Jumlah	1.306.145.200	1.029.928.668	63,78%	51,91%	Total
Pendapatan					Revenues
Bunga	408.793	200.504	0,13%	0,09%	Interest
Jumlah	408.793	200.504	0,13%	0,09%	Total
Beban					Expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	65.746.824	78.918.590	21,12%	23,97%	Interest and others financing charge
Provisi dan administrasi bank	1.682.966	914.945	0,35%	0,28%	Provision fees and bank charges
Beban umum dan administrasi	52.200	2.554.972	0,02%	0,78%	General and administrative expenses
Jumlah	67.481.990	82.388.507	21,49%	25,03%	Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan transaksi dan sifat hubungan antara Perusahaan
dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Summary of transactions and nature of relationships
between the Company and related parties were as
follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu/ <i>previously</i> IBJ Leasing Co., Ltd)	Uang muka operasional, jaminan dan pemberian pinjaman serta penjualan piutang/ <i>Advances operational, deposits and borrowing and sale of receivable</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penempatan dana dalam bentuk giro, biaya dibayar di muka atas sewa gedung, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga dan pembiayaan lainnya/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, prepaid expenses of rent building, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest and financing charges</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	Penempatan dana dalam bentuk giro, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest</i>	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah
kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya
merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing
adalah sebesar Rp 8.535.268 dan Rp 10.468.293.

As of 31 December 2020 and 2019, total compensation
to the key management which entirely represent short-
term employee benefits amounted to Rp 8,535,268 and
Rp 10,468,293, respectively.

32. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan
dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan
modal kerja, pembiayaan multiguna.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-
masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia
untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan
dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak
mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan
pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing
segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis
Perusahaan:

32. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in the business of financial
institution with main activities are investment
financing, working capital financing, multipurpose
financing.

The Company's organization is not separately classified
into business segments, therefore the available segment
information of income, expenses, assets and liabilities
are divided by geographical segment. The Company has
no adequate basis for allocating income, expenses,
assets and liabilities to the respective business
segments. The geographical segment information of the
Company are as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2020			
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen				<i>Segment income</i>
Pembiayaan konsumen	86.762.060	69.093.293	155.855.353	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	96.030.086	4.798.087	100.828.173	<i>Finance lease</i>
Modal kerja	7.281.937	770.820	8.052.757	<i>Working capital</i>
Administrasi	16.515.001	11.755.075	28.270.076	<i>Administration</i>
Jumlah pendapatan segmen	206.589.084	86.417.275	293.006.359	<i>Total segment revenues</i>
Beban segmen				<i>Segment expenses</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya	(121.950.749)	13.022.874	(108.927.875)	<i>Interest and others financing expenses</i>
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	(320.087)	97.496	(222.591)	<i>Loss on sale and provisions of foreclosed collateral</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(79.845.099)	19.915.029	(59.930.070)	<i>Impairment losses</i>
Jumlah beban segmen	(202.115.935)	33.035.399	(169.080.536)	<i>Total segment expenses</i>
Hasil segmen	4.473.149	119.452.674	123.925.823	<i>Total segment income</i>
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			16.727.726	<i>Unallocated income</i>
Beban tidak dapat dialokasikan			(142.224.294)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba sebelum pajak			(1.570.745)	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan			4.565.863	<i>Income tax expenses</i>
Laba bersih			2.995.118	<i>Net Profit</i>
ASET				<i>ASSETS</i>
Aset segmen	1.789.365.607	521.779.921	2.311.145.528	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan			368.776.098	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			2.679.921.626	<i>Total assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	1.989.870.567	23.939.723	2.013.810.290	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			34.214.102	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			2.048.024.392	<i>Total liabilities</i>

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2019			
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen				<i>Segment income</i>
Pembiayaan konsumen	95.330.597	62.478.207	157.808.804	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	93.559.539	3.849.247	97.408.786	<i>Finance lease</i>
Administrasi	13.854.466	7.668.579	21.523.045	<i>Administration</i>
Jumlah pendapatan segmen	<u>202.744.602</u>	<u>73.996.033</u>	<u>276.740.635</u>	<i>Total segment revenues</i>
Beban segmen				<i>Segment expenses</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya	(129.257.371)	(20.918.700)	(150.176.071)	<i>Interest and others financing expenses</i>
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	(62.630)	(102.375)	(165.005)	<i>Loss on sale and provisions of foreclosed collateral</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(31.922.579)	(12.688.973)	(44.611.552)	<i>Impairment losses</i>
Jumlah beban segmen	<u>(161.242.580)</u>	<u>(33.710.048)</u>	<u>(194.952.628)</u>	<i>Total segment expenses</i>
Hasil segmen	41.502.022	40.285.985	81.788.007	<i>Total segment income</i>
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			56.266.466	<i>Unallocated income</i>
Beban tidak dapat dialokasikan			(134.244.723)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba sebelum pajak			3.809.750	<i>Profit before tax</i>
Manfaat pajak penghasilan			(2.038.066)	<i>Income tax benefits</i>
Laba bersih			<u>1.771.684</u>	<i>Net Profit</i>
ASET				<i>ASSETS</i>
Aset segmen	1.910.883.919	476.456.849	2.387.340.768	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan			<u>265.382.358</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			<u>2.652.723.126</u>	<i>Total assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	1.942.445.682	16.977.446	1.959.423.128	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			<u>24.706.170</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			<u>1.984.129.298</u>	<i>Total liabilities</i>

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati dengan nilai wajarnya.

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.098.601.450	1.160.880.755	921.169.305	948.692.017	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.211.459.941	1.262.554.296	1.436.683.004	1.568.884.860	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	113.584.785	120.868.451	117.076.030	131.732.251	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	1.804	1.804	Derivative assets
Jumlah	<u>2.423.646.176</u>	<u>2.544.303.502</u>	<u>2.474.930.143</u>	<u>2.649.310.932</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
utang bank	1.951.876.458	1.939.526.736	1.898.719.824	1.882.224.684	bank loans
Liabilitas derivatif	<u>2.552.824</u>	<u>2.552.824</u>	<u>5.348.984</u>	<u>5.348.984</u>	Derivative liabilities
Jumlah	<u>1.954.429.282</u>	<u>1.942.079.560</u>	<u>1.904.068.808</u>	<u>1.887.573.668</u>	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang sewa pembiayaan - bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan - bersih ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalents, restricted cash, other accounts receivables others, trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses approximate their carrying value because of short term maturities, and/or related instrument are repriced frequently.
- The estimated fair value of consumer financing receivables - net and finance lease receivables - net with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.
- Fair value for securities issued - net reference to quoted market prices.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas, dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari Level 1 menjadi Level 2, dan sebaliknya.

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

The following table provides an analysis of fair value assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

In 2020 and 2019, there is no transfer in the measurement method of fair value from Level 1 to Level 2, and vice versa.

	2020				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236	Land
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400	Buildings
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.160.880.755	1.160.880.755	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.262.554.296	1.262.554.296	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	120.868.451	120.868.451	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	-	-	Derivative assets
Jumlah Aset	-	30.819.636	2.544.303.502	2.575.123.138	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	-	-	1.939.526.736	1.939.526.736	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	2.552.824	-	2.552.824	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas	-	2.552.824	1.939.526.736	1.942.079.560	Total Liabilities

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

	2019				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236	Land
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400	Buildings
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	948.692.017	948.692.017	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.568.884.860	1.568.884.860	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	131.732.251	131.732.251	Other receivables - net
Aset derivatif	-	1.804	-	1.804	Derivative assets
Jumlah Aset	-	30.821.440	2.649.309.128	2.680.130.568	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	-	-	1.882.224.684	1.882.224.684	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	5.348.984	-	5.348.984	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas	-	5.348.984	1.882.224.684	1.887.573.668	Total Liabilities

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 25 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Bank Panin. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar "without recourse".

Jumlah maksimum fasilitas telah beberapa kali berubah, terakhir dengan perjanjian dimana jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 1 triliun, dengan jangka waktu kredit jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka rekening kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin dengan saldo sebesar Rp 126.034 dan Rp 9.412 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh Bank Panin.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

- b. Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan *channeling* dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban Perusahaan kepada BRI telah diselesaikan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 1.875 dan Rp 2.161 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai kelompok Aset Lain-lain.

Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar nihil dan Rp 573.541 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh BRI.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. On 28 October 2003, the Company entered into a financing cooperation agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) with a total maximum facility of Rp 25 billion. Under the cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rate to customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Bank Panin. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis.

The maximum facility amount to Rp 1 trillion, with credit term maturing on 28 October 2020. This facility has been fully paid on 28 November 2018.

In accordance with the agreement, the Company agreed to maintain a restricted cash in Bank Panin, the balance of which amounted to Rp 126,034 and Rp 9,412 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, and presented as Other Assets.

This loan is secured by the Certificates of Vehicle Ownership of the vehicles financed by Bank Panin.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, and all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

- b. On 3 November 2015, the Company obtained a channeling financing consumer credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) with a total maximum facility amount of Rp 200 billion to be used in funding the Company's financing transactions with its customers. The term of distribution credit is 24 months since the signing date of the credit agreement. The term of this loan agreement is until all of the Company's obligation to BRI has been settled.

In accordance with the cooperation agreement, the Company agreed to open a restricted cash in BRI, which as of 31 December 2020 and 2019 has an outstanding balance of Rp 1,875 and Rp 2,161, respectively, and is presented as Other Assets.

The outstanding balance of the facility amounted to nil and Rp 573,541, respectively, as of 31 December 2020 and 2019.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are financed by BRI.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint finance*) dengan PT KDB Tifa Finance Tbk (Sebelumnya PT Tifa Finance Tbk) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 24 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan. Porsi yang akan disalurkan oleh Perusahaan sebesar 90% dari jumlah maksimum fasilitas tersebut dan 10% sisanya berasal dari PT KDB Tifa Finance Tbk (Sebelumnya PT Tifa Finance Tbk). Jangka waktu perjanjian kerjasama ini adalah terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian kerjasama ini, sehingga dengan demikian akan berakhir pada tanggal 29 April 2020.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- c. On 10 May 2019, the Company signed a joint finance agreement with PT KDB Tifa Finance Tbk (Previously PT Tifa Finance Tbk) with a total maximum facility amount of Rp 24 billion to be used in funding the Company's financing transaction. The Company's portion will be at 90% from the total maximum facility and the rest of 10% will be finance by PT KDB Tifa Finance Tbk (Previously PT Tifa Finance Tbk). the term of this cooperation agreement shall be commencing as of the signing date of this cooperation agreement, and will be terminated on 29 April 2020.

35. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko Operasional
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kredit

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

35. RISK MANAGEMENT

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- Operational Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Credit Risk

Risk Management Framework

The Company's risk management policy designed to address the rapid growth in the financing services industry.

The Company realizes that the sound management of financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk. In applying this risk management, the Company recognizes that the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business. The target and main purpose of the implementation of the risk management in the Company is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from the Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing *shareholder value*.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, the Ministry of Finance and other authorities.
- To increase *shareholder value* over in the long run.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good corporate governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company to ensure that they are being implemented without compromise.

As the Company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (4) risk management pillars, which can be described as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Pemantau Risiko. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Departemen Audit Internal mencakup:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies periodically;*
- *Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;*
- *The existence of the Audit Committee and Risk Monitoring as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities.*

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees. The Company also has policies regarding restrictions approval/authorization limits for credit transactions and non-credit transactions.

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Control and Monitoring Process and Management Information System

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the Company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Pillar 4: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Department, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Department includes:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
(Lanjutan)

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal);

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka IMS agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara *periodic*.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

Pillar 4: Comprehensive Internal Control (Continued)

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit);

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports.
- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.
- The Company uses Information Technology Systems from a leading company IMS to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system *on-line* and in *real time* so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOP and/or the Company's policy.
- The Company has also implemented a Risk Control Self Assessment (RCSA), a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Operasional (Lanjutan)

- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui VLC (*Verena Learning Centre*) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan / atau rekening administrative termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas. Manajemen Risiko pada Risiko Pasar dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Perusahaan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko kerugian pada akun aset ataupun liabilitas Perusahaan Pembiayaan akibat perubahan suku bunga. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap suku bunga. Melalui swap suku bunga, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan selisih antara suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang yang dihitung sesuai dengan nilai nosional yang telah disepakati. Nilai wajar dari swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskonto nilai arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat pada kontrak. Nilai rata-rata suku bunga ditentukan dari nilai saldo pada akhir periode pelaporan. Kontrak swap suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, dimana kontrak tersebut ditunjukkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai arus kas.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	2020							
	Suku Bunga Variabel/ Variable Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest			Jumlah/ Total	
	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	131.111.570	-	-	-	-	-	131.111.570	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	131.906.710	424.266.717	661.251.345	1.217.424.772	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	60.206.510	525.602.883	628.291.002	1.214.100.395	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	85.455.653	14.363.443	21.682.421	121.501.517	Other receivable - third parties
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	130.637	-	-	-	-	-	130.637	Restricted cash deposits
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank	(15.579.298)	(157.254.637)	(181.293.952)	(1.493.634.941)	(40.713.998)	(61.366.683)	(1.949.843.509)	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	(2.552.824)	-	-	-	-	(2.552.824)	Derivative liabilities
Jumlah	115.662.909	159.807.461	181.293.952	1.216.066.068	923.519.045	1.249.858.085	731.872.558	Tota

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk (Continued)

- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through VLC (*Verena Learning Centre*) in order to reduce the occurrence of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

Market Risk

Market Risk is Risk in the position of assets, liabilities, equity, and / or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market Risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk and equity risk. Market Risk Management is carried out to minimize the possibility of negative impacts due to changes in market conditions on the Company's assets and capital

Interest Risk

Interest risk is the risk of loss in the Company's financial assets or liabilities due to changes in interest rates. The Company manages interest rate risk using derivative instruments, which is interest rate swaps. Through an interest rate swap, the Company agrees to exchange the difference between a fixed interest rate and a floating interest rate calculated according to the agreed notional value. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the value of future cash flows using a curve at the end of the reporting period and credit risk attached to the contract. The average value of the interest rate is determined from the balance value at the end of the reporting period. An interest rate swap contract exchanges a floating interest rate with a fixed rate, which is designated and effective as a cash flow hedge instrument.

The following table summarizes the breakdown based on interest rates on assets (allowance for gross impairment) and financial liabilities of the Company which are grouped according to which is earlier between the repricing date or contractual due date to see the impact of changes in interest rates:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk (Continued)

Interest Risk (Continued)

	2019							
	Suku Bunga Variabel/ Variable Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest				
	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	-	-	101.945.648	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	97.264.962	390.580.537	474.249.985	962.095.484	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	67.608.150	617.508.145	753.146.697	1.438.262.992	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	102.009.206	2.519.841	31.311.682	135.840.729	Other receivable - third parties
Aset derivatif	-	1.804	-	-	-	-	1.804	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.301	-	-	-	-	-	14.301	Restricted cash deposits
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank	(25.710.229)	(177.942.009)	(306.490.104)	(1.334.831.509)	(20.314.698)	(33.431.275)	(1.898.719.824)	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	(5.348.984)	-	-	-	-	(5.348.984)	Derivative liabilities
Jumlah	76.249.720	(183.289.189)	(306.490.104)	(1.067.949.191)	990.293.825	1.225.277.089	734.092.150	Total

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena piutang sewa pembiayaan dan utang bank memiliki suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Mata Uang

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Risiko nilai tukar terhadap mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi dikarenakan adanya perubahan nilai tukar terhadap mata yang asing. Eksposur risiko Perusahaan terhadap nilai tukar berasal dari kas di bank, piutang sewa pembiayaan, aset lain lain, utang bank, utang pemegang saham, biaya masih harus dibayar dan utang lain lain.

Pada risiko ini, Perusahaan mengelola risiko dengan menyesuaikan kondisi mata uang piutang sewa pembiayaan dengan mata uang pendanaan pinjaman yang ditetapkan oleh bank. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap cross currency. Melalui swap cross currency, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Companies are exposed to interest rate risk because finance lease receivables and bank loans have fixed and floating interest rates.

Currency Risk

The Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates mainly due to transactions of denominated foreign currencies such as distribution of finance lease receivables and receipt of loans denominated in foreign currencies. The Company manages foreign currency exposure by matching receipts and payments in each individual currency, as much as possible.

Exchange rate risk against foreign currencies is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the exchange rate of foreign currencies. The Company's risk exposure to the exchange rate comes from cash in banks, finance lease receivables, other assets, bank loans, loan from shareholder, accrued expenses and other payables.

At this risk, the Company manages risk by adjusting the condition of the finance lease receivables with the loan funding currency specified by the bank. The Company manages exchange rate risk by using a derivative instrument, namely cross currency swap. Through cross currency swaps, the Company agrees to exchange loans received in foreign currencies for loans in Rupiah using a specific exchange rate at the date of commencement of the transaction, where the contract meets the criteria and is effective as a cash flow hedge instrument.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk (Continued)

Currency Risk (Continued)

	2020		
	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Sensitivitas Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Sensitivity	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	1,94%	(449.835)	United States Dollar
Yen	1,98%	111.395	Yen

	2019		
	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Sensitivitas Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Sensitivity	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	0,48%	(92.509)	United States Dollar
Yen	0,78%	46.981	Yen

Risiko Ekuitas

Equity Risk

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Jumlah maksimum Gearing Ratio adalah sebesar 10.

Based on Article 79 of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 35 / POJK.05/2018 dated 31 December 2018 concerning the operation of Financing Company Businesses, the maximum number of Gearing Ratio is 10.

Gearing Ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gearing Ratio on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pinjaman	1.971.001.009	1.927.091.018	Debt
Ekuitas ⁾	634.589.550	671.190.780	Equity ⁾
Gearing ratio	3,11	2,87	Gearing ratio

⁾ Ekuitas terdiri dari jumlah modal saham, tambahan modal Disetor, saldo laba dan laba tahun berjalan

⁾ Equity consist of total capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and income for the year

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 111,58% dan 117,56%.

The Company's equity to the paid-up capital ratio in 2020 and 2019 amounted to 111.58% and 117.56%, respectively.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilititas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Liquidity Risk is the Risk due to the inability of the Company to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and / or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Manajemen Risiko pada Risiko Likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Risk Management on Liquidity Risk is carried out to minimize the possibility of the Company's inability to obtain cash flow funding sources.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pada awal bulan Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga dan juga spread yang akan diterapkan pada bulan tersebut. Penetapan dilakukan setelah melakukan analisa pasar. Funding cost ditetapkan dengan memperhatikan spread dan suku bunga pinjaman kreditur serta suku bunga pasar yang diperoleh dari Bloomberg. Dengan demikian pergerakan suku bunga pinjaman tetap dapat tertutup oleh suku bunga piutang sewa pembiayaan. Perusahaan juga berusaha menetapkan suku bunga tetap atau mengambang dalam kegiatan pendanaan disesuaikan dengan suku bunga tetap atau mengambang pada piutang sewa pembiayaan. Pada akhir bulan akan dibuat laporan yang melaporkan jumlah pinjaman selama bulan tersebut. Laporan tersebut berisi total jumlah pinjaman, bunga, dan spread.

Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan laba (rugi) sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.105.858 dan Rp 4.390.651. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan (*channeling*) maupun *demand loan* dan *term loan*. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutupi kebutuhan dana 5 hari kerja.

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Perbandingan liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 324,11% dan 296,76%. Dalam hal perbandingan liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 76,42% dan 74,80%.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

At the beginning of the month, the Company sets the interest rate and spread that will be applied for the month. The determination is made after conducting a market analysis. Funding costs are determined by taking into account the spread and interest rates on creditors' loans as well as market interest rates obtained from Bloomberg. Thus the movement in loan interest rates can still be covered by the interest rates on finance lease receivables. The Company also seeks to set a fixed or floating interest rate in its financing activities at a fixed or floating rate on finance lease receivables. At the end of the month, a report will be generated that reports the loan amount during the month. The report contains the total loan amount, interest, and spread.

Sensitivity Analysis

For floating rate bank loans, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank loans outstanding at the statement of financial position date was outstanding for the whole year. A change of 100 basis points in interest rates at the reporting dates would have increased or decreased the profit (loss) before tax for 31 December 2020 and 2019 is Rp 3,105,858 and Rp 4,390,651, respectively. This analysis assumes that all other variables remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

For working capital, investment loans and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structure with competitive interest rate.

In its financing activities the Company does not only rely on their own funds, the Company is also able to use other sources of funds from several banks by agreement in the forms of channeling loan, demand loan, or term loan. In regard to this, in the situations where the Company needs to borrow some funds from mentioned parties; the lenders shall give loan in the least, amounted 110% from the sum of the required funds.

An adequate cash balance is maintained every day to cover financing needs for one day. The Company also has a current account loan facility that may be withdrawn at any time with a minimum limit to cover financing needs for 5 business days.

The Company has a very healthy liquidity ratio. The comparison of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2020 and 2019 amounted to 324.11% and 296.76%, respectively. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets as of 31 December 2020 and 2019 amounted to 76.42% and 74.80%, respectively.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk aset dan liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan melakukan pembayaran.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Sensitivity Analysis (Continued)

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial assets and liabilities within the agreed payment period that belongs to the Company. The table has been prepared based on undiscounted cash flows from financial assets and liabilities based on the earliest date on which the Company must make payments. This table includes interest and principal cash flows. If interest cash flow uses a floating interest rate, the discounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. The maturity of the contract is based on the initial date on which the Company makes payments.

	2020				Jumlah/ Total	
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	9.972.780	-	-	-	9.972.780	Trade payables
Utang lain-lain	1.556.991	29.812.715	1.279.077	31.479.069	64.127.852	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	15.579.298	29.209.990	128.044.647	181.293.952	354.127.887	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	2.552.824	-	-	2.552.824	Derivative liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	268.083	502.655	1.709.027	368.614	2.848.379	Accrued expenses
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.493.634.941	8.779.667	31.934.331	61.366.684	1.595.715.623	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	4.227.459	-	-	-	4.227.459	Accrued expenses
Neto	1.525.239.552	70.857.851	162.967.082	274.508.319	2.033.572.804	Net
	2019					
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	7.157.044	Trade payables
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	1.337.246	4.011.738	-	5.348.984	Derivative liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	340.722	647.370	2.350.976	1.873.966	5.213.034	Accrued expenses
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	1.628.934	-	-	-	1.628.934	Accrued expenses
Neto	1.366.636.666	51.488.710	173.302.514	381.432.841	1.972.860.731	Net

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Sensitivity Analysis (Continued)

The following table illustrates the profile of the difference in maturity of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019:

	2020					
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Kas dan setara kas	461.204	-	-	-	461.204	Cash and cash equivalents
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Kas dan setara kas	131.111.571	-	-	-	131.111.571	Cash and cash equivalents
Aset derivatif	-	-	-	-	-	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	130.637	-	-	-	130.637	Restricted cash deposits
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Piutang pembiayaan konsumen	131.906.710	83.851.520	340.415.197	661.251.345	1.217.424.772	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	60.206.510	100.756.321	424.846.563	628.291.001	1.214.100.395	Financing lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	85.455.652	3.630.621	10.732.824	21.682.419	121.501.516	Other receivables - third parties
Jumlah	409.272.284	188.238.462	775.994.584	1.311.224.765	2.684.730.095	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	10.297.174	-	-	-	10.297.174	Trade payables
Utang lain-lain	1.837.786	29.423.179	1.279.078	34.443.453	66.983.496	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	15.847.381	29.712.645	129.753.673	181.662.566	356.976.265	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	2.552.824	-	-	2.552.824	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.497.862.399	8.779.667	31.934.331	61.366.684	1.599.943.081	Bank loans
Jumlah	1.525.844.740	70.468.315	162.967.082	277.472.703	2.036.752.840	Total
Selisih	(1.116.572.456)	117.770.147	613.027.502	1.033.752.062	647.977.255	Difference

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Sensitivity Analysis (Continued)

	2019				Jumlah/ Total	
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
<u>Aset Keuangan</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Kas dan setara kas	244.600	-	-	-	244.600	Cash and cash equivalents
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	101.945.648	Cash and cash equivalents
Aset derivatif	-	1.804	-	-	1.804	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.301	-	-	-	14.301	Restricted cash deposits
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Piutang pembiayaan konsumen	97.264.962	77.071.203	313.509.334	497.135.291	984.980.790	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	67.608.150	114.486.160	503.021.985	730.261.391	1.415.377.686	Financing lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102.009.204	121.713	2.398.129	31.311.683	135.840.729	Other receivables - third parties
Jumlah	369.086.865	191.680.880	818.929.448	1.258.708.365	2.638.405.558	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>						<u>Financial Liabilities</u>
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	7.157.044	Trade payables
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	5.348.984	-	-	5.348.984	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481	Bank loans
Jumlah	1.364.667.010	54.853.078	166.939.800	379.558.875	1.966.018.763	Total
Selisih	(995.580.145)	136.827.802	651.989.648	879.149.490	672.386.795	Difference

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa Dealer/Showroom atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisis calon konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing* (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

Untuk pembiayaan korporasi, Perusahaan menerapkan kebijakan hanya akan bertransaksi dengan rekanan yang memiliki kelayakan kredit dan mendapatkan jaminan yang memadai, bila sesuai, sebagai sarana mengurangi risiko kerugian atau tunggakan. Perusahaan hanya bertransaksi dengan entitas, tergantung pada rating kreditnya, yang mana pemegang saham melakukan bisnis, entitas yang memberikan jaminan memadai, induk perusahaan, pelanggan prospektif dan entitas-entitas yang ditunjuk oleh Mizuho Leasing Co., Ltd. Perusahaan meminimalkan biaya kredit dengan mengoptimalkan struktur manajemen kredit. Pada tahap awal pelaksanaan kesepakatan, Perusahaan memberikan peringkat kredit untuk setiap debitur dan melakukan seleksi kredit yang ketat. Oleh karena itu, Perusahaan menilai kelayakan kredit untuk menandatangani perjanjian dengan melakukan pemeriksaan kredit masing-masing debitur secara ketat. Sistem rating kredit terdiri atas rating untuk Perusahaan Jepang dan non-Jepang, dan akan diklasifikasikan dalam peringkat 1 sampai dengan 10 yang terbagi dalam 2 kategori yaitu untuk perusahaan bermutu baik dalam rating 1 sampai 7- dan perusahaan bermutu buruk, menunggak ataupun Perusahaan dalam kebangkrutan dalam rating 7E sampai dengan 10. Prosedur dan keputusan rating kredit diatur dan disediakan oleh Mizuho Leasing Co., Ltd. Eksposur kelompok usaha dan rating kredit dari pihak lawan dimonitor terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar diantara pihak lawan yang telah disetujui.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure, including credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing and finance lease. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. Therefore the Company applies the precautionary principle. The "Right from the Beginning" principle adopted by the Company is a reflection of this attitude of prudence. The Company applies a rigorous credit process, including surveys of potential customers, verification of customer data, and applicable requirements for down payments. The 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*) principles have become standard in every consumer feasibility analysis. Selection and analysis Dealer/Showroom or vendor is also an integral part of the financing process analysis.

In its analysis of prospective consumers and monitoring of consumers as a whole, the Company uses an internal survey service to validate information on prospective consumers and a survey conducted by marketing (CMO) without reducing the speed of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, insurance status, and other conditions that may affect the consumer's income sources so that consumers who might pose problems can be recognized early.

For corporate financing, the Company implements a policy of only transacting with partners who are creditworthy and receive adequate collateral, if appropriate, as a means of reducing the risk of loss or arrears. The Company only transacts with entities, depending on its credit rating, in which shareholders do business, entities that provide adequate guarantees, parent company, prospective customers and entities designated by Mizuho Leasing Co., Ltd. The company minimizes the cost of credit by optimizing the credit management structure. In the early stages of execution of the agreement, the Company assigns a credit rating to each debtor and conducts a strict credit selection. Therefore, the Company assesses the credit worthiness of signing the agreement by closely examining each debtor's credit. The credit rating system consists of ratings for Japanese and non-Japanese companies, and will be classified into ranks 1 to 10 which are divided into 2 categories, namely good quality companies in ratings 1 to 7- and companies with bad quality, arrears or companies in bankruptcy. rating 7E to 10. Credit rating procedures and decisions are regulated and provided by Mizuho Leasing Co., Ltd. The exposure of the business group and the credit rating of the counterparty are monitored continuously and the aggregate value of the related transactions is spread out among the agreed counter parties.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit Perusahaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, di mana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai gross.

II. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 dan telah diubah dengan Peraturan OJK No.23/POJK.01/2019 yang berlaku sejak 30 September 2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan:

	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer Financing Receivables
Korporasi	24.147.456	87.560.357	Corporations
Individu	1.505.573.336	1.125.768.699	Individuals
Subjumlah	<u>1.529.720.792</u>	<u>1.213.329.056</u>	Sub-total
Investasi neto sewa pembiayaan			Net Finance Lease Receivables
Korporasi	1.251.127.193	1.509.643.646	Corporations
Individu	75.747.167	44.123.622	Individuals
Subjumlah	<u>1.326.874.360</u>	<u>1.553.767.268</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>2.856.595.152</u></u>	<u><u>2.767.096.324</u></u>	Total

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang berdasarkan golongan dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah bruto.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The following are the Company's maximum exposure to credit risk and credit risk concentration analysis.

I. Maximum exposure to credit risk

The Company's credit risk exposure is almost entirely derived from consumer financing and finance lease receivables, where the maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount with gross amount.

II. Credit risk concentration analysis

Concentration of credit risk arises when a number of consumers operate in the same business activity or in activities within the same geographic area, or when they have similar characteristics that would cause the ability to meet contractual obligations to be equally affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in the consumer financing business the majority of whose clients are individuals and not concentrated in any certain geographic areas, except for finance lease. For consumer finance and finance lease business, the process for extending credit is very strict, with the survey of prospective customers, verification of customer data, and down payments based on conditions applied, so the risks that might arise can be controlled properly.

The Company is also implementing Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs in respect to the regulation based on Financial Service Authority Art. No. 12/POJK.01/2017 and amended by OJK Regulation No. 23 / POJK.01 / 2019 in force since 30 September 2019 regarding The Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs Implementation by Non-Banks Financial Services Providers.

The following table summarizes the total risk of credit and concentrated risk of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring belongs to the Company:

The following table summarizes the quality of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring based on group of credit risk, in gross amount.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

	2020				Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue Impaired	Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Due nor impaired						
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Middle Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Not Graded			
Pembiayaan konsumen	757.354.716	203.126.525	302.915	68.921.506	187.719.110	1.217.424.772	Consumer financing receivables
Sewa pembiayaan	1.206.217.148	2.705.106	-	2.074.413	3.103.728	1.214.100.395	Finance lease receivables
Jumlah	1.963.571.864	205.831.631	302.915	70.995.919	190.822.838	2.431.525.167	Total
	2019				Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue Impaired	Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Due nor impaired						
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Middle Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Not Graded			
Pembiayaan konsumen	494.690.704	242.683.160	962.104	87.511.921	136.247.595	962.095.484	Consumer financing receivables
Sewa pembiayaan	1.412.776.531	17.588.244	959.862	3.072.020	3.866.335	1.438.262.992	Finance lease receivables
Jumlah	1.907.467.235	260.271.404	1.921.966	90.583.941	140.113.930	2.400.358.476	Total

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok Lancar

I. Di rating

Piutang lancar yang di rating berdasarkan Low Grade (High Risk), Medium Grade (Medium Risk) dan High Grade (Low Risk).

II. Tidak Di rating

Piutang lancar yang tidak di rating yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

Kelompok yang di rating kemudian dilakukan pengelompokan dengan ketentuan sebagai berikut:

Komposisi Grading

Grade Rendah/Low Grade

Grade Menengah/Medium Grade

Grade Tinggi/High Grade

Grading Composition

Tenor grade rendah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade rendah/tinggi)/
Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)

Tenor grade menengah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/
Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade)

Tenor grade rendah + DP grade menengah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/
Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade)

Tenor grade menengah + DP grade menengah + Histori pembayaran grade menengah/
Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade

Tenor grade tinggi + DP (grade rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/
Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade)

Tenor grade menengah + DP (grade menengah/tinggi) + Histori pembayaran grade tinggi/
Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade

Tenor grade rendah + DP grade tinggi + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/
Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade)

Tenor grade menengah + DP grade tinggi + Histori pembayaran grade menengah/
Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade

Kelompok Overdue

I. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (overdue dari kelompok collective)

The Company's quality risk of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring is divided in groups :

Liquid Group

I. Rated

Liquid receivables are rated based on Low Grade (High Risk), Medium Grade (Medium Risk) and High Grade (low Risk).

II. Unrated

Unrated liquid receivables are new payments made in the following month.

The rated group is categorized in the following table:

Overdue Group

I. Overdue but not impaired (overdue from collective group)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

II. Mengalami penurunan nilai

Perusahaan mengklasifikasi piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilai dihitung secara kolektif jika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 30 hari dan jika jumlah piutangnya lebih dari Rp 300 juta untuk piutang pembiayaan konsumen kendaraan dan Rp 5 miliar untuk piutang pembiayaan konsumen properti serta lebih dari Rp 1 miliar untuk piutang sewa pembiayaan, maka penurunan nilai tersebut dihitung secara individual.

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

II. Overdue impaired

The Company classified the impaired consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring and impair through collective if such receivables are overdue more than 30 days and if the amount exceeds more than Rp 300 billion for consumer financing receivables, Rp 5 billion for finance property and more than Rp 1 billion for finance lease receivables, then the impairment is valued individually.

The following table summarizes the details of collateral belongs to the Company as of 31 December 2020 and 2019:

	2020					
	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Kredit Karyawan/ Employees Credit	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	1.217.424.772	1.214.100.395	115.779.335	4.406.865	2.551.711.367	Credit exposure
Nilai jaminan ⁾	1.580.612.530	1.511.876.653	117.750.938	-	3.210.240.121	Collateral ⁾
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	4.406.865	4.406.865	Total exposure without collateral
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	100%	0,17%	Credit exposure portion without collateral
Tanah dan bangunan	6.520.901	-	93.019.046	-	99.539.947	Land and building
Kendaraan	1.574.091.629	446.394.019	20.285.678	-	2.040.771.326	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	993.245.921	4.446.214	-	997.692.135	Machinery and heavy equipments
Lainnya	-	72.236.713	-	-	72.236.713	Others
Jumlah	1.580.612.530	1.511.876.653	117.750.938	-	3.210.240.121	Total
	2019					
	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Kredit Karyawan/ Employees Credit	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	962.095.483	1.438.262.992	135.840.729	3.384.576	2.539.583.780	Credit exposure
Nilai jaminan ⁾	1.434.263.481	1.531.166.247	144.857.532	-	3.110.287.260	Collateral ⁾
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	3.384.576	3.384.576	Total exposure without collateral
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	100%	0,11%	Credit exposure portion without collateral
Tanah dan bangunan	12.059.395	-	105.155.366	-	117.214.761	Land and building
Kendaraan	1.422.204.086	367.073.057	16.860.186	-	1.806.137.329	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	1.046.981.852	22.841.980	-	1.069.823.832	Machinery and heavy equipments
Lainnya	-	117.111.338	-	-	117.111.338	Others
Jumlah	1.434.263.481	1.531.166.247	144.857.532	-	3.110.287.260	Total

⁾ Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan

⁾ Based on Company's assessment

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Dampak pandemic COVID - 19

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan Langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut :

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

Effects of the COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economic, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts on the Company's business as follow :

- Provide credit restructure to impacted COVID-19 consumers based on regulation.
- Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position.

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the borrowers would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Dampak pandemic COVID - 19 (Lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemic COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 5 dan 6.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

Effects of the COVID-19 pandemic (Continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

The amount of restructured consumer financing receivables and finance lease receivables as of 31 December 2020 are presented in Note 5 and 6.

36. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO. 35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2020
Financing to asset ratio	86,20%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	118,47%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	57,33%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	2,24%
Rasio permodalan	62,91%
Gearing ratio	3,11%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	111,58%

36. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

	2019	
	82,45%	Financing to asset ratio
	124,47%	Net financing receivables to funding ratio
	62,36%	Net financing receivables for investment and working capital Financing to total financing receivables ratio
	2,57%	Non-performing financing (NF) ratio
	67,81%	Capital ratio
	2,87%	Gearing ratio
	117,56%	Equity to paid up capital ratio

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

37. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 lihat Catatan 2c. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 39.784.765 (setelah pajak) didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>	Dampak penerapan/ <i>Impact of implementation</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>	
Aset				Assets
Piutang pembiayaan konsumen - neto	944.054.611	(46.736.219)	897.318.392	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.413.797.698	(1.132.085)	1.412.665.613	Financing lease receivables - net
Aset pajak tangguhan	9.383.062	8.083.539	17.466.602	Deffered tax assets
	<u>2.367.235.371</u>	<u>(39.784.765)</u>	<u>2.327.450.607</u>	
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	3.870.274	(39.784.765)	35.914.490	Retained earnings - Unappropriated

Tabel berikut menyajikan dampak atas transisi "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi :

37. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71 "Financial Instruments"

The Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

The following table shows the original classification categories in accordance with SFAS 55 and the new classification categories under SFAS 71 for the Company's financial assets as of 1 January 2020 in Note 2c. There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp 39,784,765 (net of tax) was debited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

The following table summarizes the effects of transitioning from "the incurred loss approach" to "the expected credit loss" for financial assets measured at amortised cost:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

37. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73
(Lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

37. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF
SFAS 71 AND SFAS 73 (Continued)

SFAS 71 "Financial Instruments" (Continued)

1 Januari/ January 2020							
	CKPN menurut PSAK 55/ <i>Allowance for impairment losses per SFAS 55</i>	Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71 <i>Impairment losses per SFAS 71</i>				Kenaikan/ (Penurunan)/ <i>Increase/ (Decrease)</i>	
		Stage 1/ <i>Stage 1</i>	Stage 2/ <i>Stage 2</i>	Stage 3/ <i>Stage 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Piutang pembiayaan konsumen	40.926.179	13.465.820	6.296.348	67.900.230	87.662.398	46.736.219	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.579.988	388.860	17.513	2.305.700	2.712.073	1.132.085	Finance lease receivables
	<u>42.506.167</u>	<u>13.854.680</u>	<u>6.313.861</u>	<u>70.205.930</u>	<u>90.374.471</u>	<u>47.868.304</u>	

PSAK 73 "Sewa"

SFAS 73 "Leases"

Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

The Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 2,75%. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability, using the interest rate at the time of the initial implementation. The incremental borrowing rate which used by the Company is 2.75%. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan interim pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of SFAS 73 on the interim statement of financial position as at 1 January 2020 is as follows:

	Dampak penerapan PSAK 73/ <i>Effect on adoption of SFAS 73</i>	
Aset hak-guna	13.380.862	Right-of-use-assets
Sewa dibayar di muka	(5.147.806)	Prepaid rent
Liabilitas sewa	8.233.056	Lease liabilities

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

The reconciliation between operating lease commitments the lease liabilities recognized under SFAS 73 as at 1 January 2020, as follows:

	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 1 Januari 2020	9.398.129	Operating lease commitment disclosed as at 1 January 2020
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2020	(1.165.073)	Discounted using incremental borrowing rate as at 1 January 2020
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>8.233.056</u>	Lease liabilities recognized as at 1 January 2020

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas atau arus kas masa depannya diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2020					
	1 Januari/ January 2020	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan dari Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2020	
Utang bank	1.894.367.423	-	55.476.086	-	1.949.843.509	Bank loans
	2019					
	1 Januari/ January 2019	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan dari Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	
Utang bank	1.155.439.434	1.074.151.897	(314.250.201)	(20.973.707)	1.894.367.423	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	99.651.636	-	(100.000.000)	348.364	-	Securities issued
Jumlah	1.255.091.070	1.074.151.897	(414.250.201)	(20.625.343)	1.894.367.423	Total

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-545/KEB/WPJ.07/2021 tertanggal 11 Februari 2021 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp 13.488.980 untuk tahun pajak 2015.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 15 February 2021, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation No. KEP-545/KEB/WPJ.07/2021 dated 11 February 2021 regarding the Tax Assessment Letter for Underpayment of Corporate Income amounted to Rp 13,488,980 for the tax year 2015.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan tahun 2019 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2020. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION

The 2019 financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2020 financial statements. The details of the reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
<u>2019</u>				<u>2019</u>
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statement of Financial Position</i>
Aset				<i>Asset</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.188.389.730	24.939.326	1.213.329.056	<i>Consumer financing Receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui (226.294.246)(2.053.901) (228.348.148)	<i>Unearned income on consumer financing</i>
Pendapatan asuransi yang ditangguhkan (3.784.768)(118) (3.784.886)	<i>Deferred insurance income</i>
Piutang sewa pembiayaan	955.638.483 (24.939.326)	930.699.157	<i>Finance lease receivables</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui (113.179.632)	2.053.901 (111.125.731)	<i>Unearned finance lease Revenues</i>
Pendapatan asuransi yang ditangguhkan (187.006)	118 (186.888)	<i>Deferred insurance income</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Pendapatan				<i>Revenues</i>
Pembiayaan konsumen	156.343.829	1.464.975	157.808.804	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	98.873.761 (1.464.975)	97.408.786	<i>Finance leases</i>

41. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Februari 2021.

41. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on 24 February 2021.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00055/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/II/2021
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2020

No. : 00055/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/II/2021
Re : **Financial Statements**
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Verena Multi Finance Tbk
J a k a r t a

*Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Verena Multi Finance Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Verena Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu Audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Verena Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Verena Multi Finance Tbk as of 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP.0119/
License No. AP.0119

24 Februari 2021 / 24 February 2021

RAP/yn